

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

WT**ON** MAGAZINE

www.wika-beton.co.id

EDISI 10 #DESEMBER 2022

Kuat Menghadapi Ancaman Resesi



Strategi
Menghadapi
Tantangan di 2023

Pentingnya
Melek Finansial
untuk Kaum Millennials



Menjadi Perusahaan terkemuka di bidang *Engineering, Production, Installation (EPI)* industri beton di Asia Tenggara

WTON MAGAZINE

Pembina
Direksi
Sekretaris Perusahaan

Pemimpin Redaksi
Nirmala Fauzia

Bendahara:
Mustika Anjasmara

Kontributor:
Agus Waluyo
Alifah Pratisara
Andryanto
Endang Saepullah
Darussalam Usman
Fisko Syafrinando
Yasin Irwanuddin
Priatna Agus Setiawan
Luthfi Ridhoni F
M Shodri Rahmanto
Riyad Zaenal M
Rizki AB
Wilandari Aldini
Winda Agustin

Salam Redaksi

Hai, Insan WIKA Beton!

Di penghujung akhir tahun 2022, WTON *E-Magz* edisi ke-10 hadir kembali menyapa dengan menyuguhkan berbagai informasi dengan topik utama "Kuat Menghadapi Ancaman Resesi". Dalam persiapannya, diperlukan strategi khusus untuk menyongsong tahun depan yang tak hanya menjadi 'ancaman', tetapi juga bisa menjadi sebuah 'peluang'. Pada kesempatan kali ini, sejumlah Insan Wika Beton juga turut berpartisipasi memberikan padangannya mengenai seberapa penting investasi saat ini. Tak lupa juga mereka memberikan berbagai opsi atau pilihan untuk berinvestasi.

Di tengah kesibukan dan padatnya aktivitas Insan WIKA Beton, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fondasi untuk mendukung tercapainya kinerja perusahaan yang lebih baik. Simak selengkapnya dalam artikel **GCG** di rubrik **Trust**. Terbukti dengan sekap terjang dan berbagai inovasi, program, serta penghargaan yang diraih oleh WIKA Beton tahun ini yang terangkum dalam rangkuman **Event** sejak pertengahan hingga penghujung tahun.

Hal lain yang juga sayang untuk dilewatkan adalah aktivitas olahraga seru demi menjalin keakraban satu sama lain antar Insan WIKA Beton dalam sebuah komunitas **Hobi mini soccer**. Kegiatan ini tak hanya bermanfaat untuk meningkatkan *work-life balance* setiap individu, tapi juga membantu meningkatkan performa saat bekerja. Sebagai komitmen untuk terus menghadirkan yang terbaik bagi seluruh Insan WIKA Beton, WTON *E-Magz* menerima segala bentuk saran dan kritik yang dapat disampaikan melalui email ke editorial.wton@gmail.com

Selamat membaca dan salam sejahtera,
Tim Redaksi



Kuntjara
Direktur Utama



Contents

3	Innovation	27	ConcretExpert
4	Fokus Strategi Perusahaan di 2023	28	RnD WIKA Beton Mengembangkan Sambungan Mekanis <i>Grouted Splice Sleeve</i> Lokal
8	Testimoni Seberapa Penting Investasi Menurut Insan WIKA Beton	30	Proyek SHMS Jembatan Kretek II
10	Finance Financial Planning untuk Millennials Investasi yang Aman di Tahun 2023	32	Opini Mengembangkan Potensi Melalui Media Sosial
14	Teknologi <i>Next Level Marketing with Augmented Reality</i>		
16	HSE Risiko Biaya Kecelakaan Kerja		
17	Trust	35	Mudahkan Harimu
18	GCG Pelaksanaan Tata Kelola dan Budaya Organisasi	36	Event Rekap Event Perusahaan Juli-Desember
20	<i>Ready, Mix, Go</i> Menjaga Kestabilan Tanah dengan <i>Soil Stabilizer</i>	39	Hobi Olahraga <i>MiniSoccer</i>
22	<i>Quality</i> Meningkatkan Kualitas dari Segi Keuangan dan Inovasi Produk	40	CSR Kenalan dengan Dekarbonisasi
26	Legal PHK Massal dan Resesi	42	Seputar PPU Potensi Pabrik Produk Beton Sumatra Utara
		44	Kuis



Innovation

Persiapan strategi WIKA Beton di 2023 dan perbincangan mengenai investasi dan masa depan *marketing*.

Kuat Hadapi Ancaman Resesi

Belum sepenuhnya pulih dari efek pandemi COVID-19, dunia sudah kembali digempur oleh ancaman resesi global. Berbagai negara adidaya mulai goyah akibat tingginya inflasi. Di sisi lain, Indonesia masih bergeming dengan kondisi fundamental dan stabilitas politiknya yang kuat, meskipun belum tentu lolos juga. WKA Beton pun mulai mengatur strategi agar tetap kokoh menghadapi ancaman resesi di tahun-tahun mendatang.

Narasumber: Ahmad Fadli Kartajaya

"2023 is gonna be dark." Begitulah peringatan dari lembaga keuangan internasional *International Monetary Fund* (IMF) mengenai *outlook* perekonomian global di tahun 2023 mendatang. Pernyataan ini pun diamini oleh lembaga dunia seperti *World Bank* hingga tokoh negeri Presiden Joko Widodo dan termasuk Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani.

Jika mengutip perkataan menteri yang sempat menjabat sebagai Direktur Pelaksana Bank Dunia ini pada acara Indonesia *Energy Investment Landscape* pada Oktober 2022 lalu, beliau berujar, "Kalau saya sampaikan tahun 2023 gelap, itu bukan untuk menakut-nakuti, tapi saya ingin menyampaikan bahwa risiko itu sangat ada. Karenanya, kita harus waspada."

Efek Berantai Inflasi

Menurut situs Kementerian Keuangan RI, resesi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana terjadinya penurunan aktivitas ekonomi umum secara signifikan di suatu wilayah tertentu yang ditandai dengan kontraksinya PDB selama dua kuartal atau lebih secara berturut-turut. Kabar buruknya, negara-negara besar penggerak ekonomi seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, dan China berpotensi akan mengalami resesi di tahun 2023.

Pada awal bulan November lalu Bank Sentral Amerika Serikat atau yang dikenal sebagai *Federal Reserve* (The Fed) menaikkan suku bunga acuan untuk ketiga kalinya tahun ini menjadi 3,75-4%; level tertinggi sejak Januari 2008. Kebijakan ini diambil untuk meredam angka inflasi di Amerika Serikat yang mencapai angka 8,2%. Bahkan perangkat FedWatch milik CME Group melihat adanya kemungkinan suku bunga The Fed dapat mencapai 5-5,25% pada Maret 2023, sebagaimana yang dilansir oleh CNBC Internasional.

Kenaikan suku bunga AS ini memaksa bank sentral lain untuk menaikkan suku bunga lebih cepat dan tinggi. Bahkan bank sentral Inggris telah menaikkan suku bunga hingga 200 poin sepanjang tahun ini untuk menekan inflasi yang sudah mencapai 11% per Oktober, tertinggi dalam 40 tahun terakhir. Inflasi di negara Jerman pun mencapai 10%. Akibatnya mata uang euro pun merosot ke level paling rendah terhadap dolar AS sejak 20 tahun terakhir.

Tak berbeda jauh, laporan menunjukkan pelemahan ekonomi China dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 3,2%, jauh lebih rendah dari tahun lalu sebesar 5%. Terlebih kebijakan *lockdown*

berkepanjangan akibat COVID-19 di negara tersebut cukup mengganggu sektor industri, perdagangan domestik, hingga kegiatan ekspor.

Belum lagi adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang memperburuk aliran rantai pasok dunia. Rusia sebagai penghasil gas dan minyak terbesar kedua di dunia pun turut berkontribusi pada naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) & gas dunia, karena menahan pasokan ke negara lain.

Memupuk Optimisme

Berbeda dengan kondisi perekonomian dunia yang suram, IMF memprediksikan bahwa Indonesia berpotensi tumbuh hingga 5,3% di tahun ini; jauh di atas China dan AS. Deputi Gubernur Bank Indonesia Doddy Budi Waluyo pun menyampaikan optimismenya, "Ekonomi kita masih akan terus tumbuh. Salah satu pendukung proyeksi ini adalah sektor manufaktur yang terus menunjukkan ekspansi," jelasnya dalam acara GNPIP akhir Oktober 2022 lalu. Sektor ini menyumbang kontribusi PDB hingga 18% berdasarkan lapangan usaha pada kuartal II 2022.

Meski begitu, Indonesia sebagai negara berkembang masih sangat mungkin terkena imbas resesi dunia. Kenaikan rate bunga di Amerika oleh The Fed mengharuskan Bank Indonesia juga menaikkan rate bunga di Indonesia sehingga berdampak bagi perekonomian Indonesia. Resesi global ini akan berdampak pada penurunan ekspor sementara impor masih kita butuhkan, sehingga menyebabkan terjadinya defisit perdagangan yang akan berakibat pada tergerusnya cadangan devisa negara.

Di sinilah peran APBN (Anggaran Pendapatan & Belanja Negara) hadir sebagai *shock absorber*, untuk meminimalisasi dampak ketidakpastian ekonomi bagi masyarakat. Hingga Oktober 2022, realisasi belanja negara mencapai 75,7% dari pagu target APBN. Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat, bahkan salah satu yang paling kuat di antara negara G-20 dan ASEAN-6.

Terkait dinamika global ini, Direktur Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko WIKA Beton, Ahmad Fadli Kartajaya menyebut bahwa tahun 2023 dapat menjadi 'ancaman' tapi bisa juga menjadi 'peluang' bagi WIKA Beton.

Besar kemungkinan perolehan kontrak baru dari proyek-proyek besar di tahun mendatang akan berkurang. Apalagi mulai tahun depan Indonesia akan memasuki tahun politik menjelang agenda pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden di tahun 2024.

Biasanya para investor akan melakukan *'wait and see'* sebelum menggelontorkan dana untuk belanja modal, sehingga proyek-proyek besar bisa jadi akan ditunda. Begitu pula para pejabat pemerintahan, ada kemungkinan mereka akan menahan diri untuk mengambil keputusan pada proyek-proyek strategis yang perlu jangka waktu tahunan dalam pengerjaannya, mengingat pemerintahan saat ini akan berakhir di tahun 2024.

Namun, kekhawatiran ini dapat sedikit ditepis. Fadli menjelaskan, "Menurut kajian internal, *market share* kita saat ini bisa jadi sudah mendekati 50%. Dengan demikian sebagian besar kebutuhan (beton) *precast* akan kembali ke WTON." Keyakinan ini datang dari hasil



komparasi bahwa kondisi fundamental perusahaan kompetitor yang belum sekuat WIKA Beton. Begitu pula dengan *scoop* bisnis kompetitor yang masih kecil. Hal ini bisa menjadi *competitive advantage* bagi WIKA Beton.

Apalagi, berdasarkan data RAPBN tahun 2023, alokasi pembangunan infrastruktur Indonesia tahun depan naik 7,75% yakni menjadi sebesar Rp392 triliun. Meski tanpa proyek baru, masih terdapat sejumlah proyek utama yang menjadi fokus pemerintah seperti pembangunan jalan sepanjang 571 km, pembangunan jembatan sepanjang 15 km, pembangunan jalur kereta akumulatif sepanjang 6 km, adanya alokasi anggaran pembangunan ibu kota negara (IKN), serta proyek infrastruktur lainnya. Tentu hal ini menjadi salah satu peluang besar yang dapat dimanfaatkan WIKA Beton untuk mengatasi krisis mendatang.

Berbekal Strategi

Sebenarnya saat ini kinerja WIKA Beton sudah perlahan kembali pulih. Hal ini bisa dilihat dari kinerja pendapatan usaha dan laba bersih WIKA Beton pada kuartal III 2022 yang meningkat masing-masing 47,96% dan 76,34% dibanding periode yang sama tahun lalu. Meski belum mendekati kinerja tahun 2019 sebelum pandemi melanda, tetapi masih ada harapan bagi WIKA Beton untuk kembali berjaya.

Perseroan memiliki *fixed cost* yang harus dibayarkan, seperti gaji pegawai, biaya penyusutan, asuransi, dan biaya lainnya. Melihat keadaan krisis ke depan, mau tidak mau WIKA Beton harus melanjutkan langkah efisiensi ketat yang sebenarnya sudah dimulai sejak pandemi lalu, terutama untuk pos biaya yang tidak *mandatory*. Manajemen juga akan melihat apakah perlu ada perampingan organisasi lagi ke depannya.

Satu hal lagi yang dijadikan fokus oleh Manajemen adalah piutang, baik itu piutang lancar maupun piutang macet. Sebab bagaimanapun juga uang *cash* adalah bahan bakar bagi Perseroan untuk terus beroperasi. Kini, Manajemen pun menetapkan kebijakan bagi seluruh unit kerja WIKA Beton untuk wajib memiliki *cashflow* operasi yang positif. Selain itu, sejak tahun 2020 ini Manajemen juga membentuk satu bidang yang fokus mengenai piutang yakni Bidang Pengendalian Piutang yang berada di bawah koordinasi Divisi Keuangan.

"Kita harus bekerja dengan lebih efektif dan produktif. Akan lebih baik lagi jika kita bisa berinovasi dalam membuat produk yang efisien. Dengan begitu kita bisa menurunkan HPP (harga pokok produk) kita sehingga tercipta *competitive advantage* dari sisi *cost leadership* dan *differentiation*," jelas Fadli. Menurutnya, krisis yang datang bertubi-tubi ini bisa dijadikan kesempatan untuk meningkatkan kapabilitas dan resiliensi WIKA Beton. Layaknya motto WIKA Beton *'Innovation and Trust'*, beliau berpesan untuk terus menekankan inovasi.

"Saya yakin sekali WIKA Beton mampu *survive* menghadapi krisis ke depan dengan segala strategi dan sumber daya yang kita miliki saat ini," ujarnya.

Beliau pun menambahkan, "Tetap pertahankan apa yang sudah menjadi budaya di WIKA Beton. Tapi jangan sampai terlena di zona nyaman, teruslah berinovasi. Terakhir, jangan lupa untuk terus terapkan nilai AKHLAK dalam segala kegiatan sehari-hari," tutup Fadli. **(Nirmala Fauzia)**

"Terkait dinamika global ini, Direktur Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko WIKA Beton, Ahmad Fadli Kartajaya menyebut bahwa tahun 2023 dapat menjadi 'ancaman' tapi bisa juga menjadi 'peluang' bagi WIKA Beton."



Apa kata mereka tentang INVESTASI?

Narasumber:



Heru Fermana
Divisi Produk Precast



Martino Ardian
Divisi Business and Research Development



Ari Gunawan
PPB Boyolali



Muhamad Risyad Firman
Divisi Jasa Spesialis



Wartim
PPB Majalengka



Ali Rahmat Iqbaly
Unit Mobile Concrete 3



Arfin Putri Cahya Devita
PPB Pasuruan



Resesi global diprediksi akan terjadi pada tahun 2023 mendatang. Hal ini akan memberikan dampak terhadap berbagai sektor, terutama perekonomian. Sehingga perlu berbagai upaya untuk menjaga kondisi kestabilan keuangan, salah satunya dengan investasi. Kali ini, WTON *E-Magazine* berkesempatan untuk berbincang dengan beberapa Insan WIKA Beton. Mari simak apa kata mereka tentang investasi berikut ini!

WTON (W): Menurut kamu apa yang dimaksud dengan investasi?

Heru Fermana (HF): Investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan harapan modal tersebut menghasilkan timbal balik keuntungan di masa depan.

Martino Ardian (MA): Investasi adalah aktivitas penanaman modal (uang/aset) dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Bisa dalam jangka waktu pendek atau panjang.

Ari Gunawan (AG): Suatu usaha menanamkan modal secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan mendapatkan sejumlah keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Muhamad Risyad Firman (MRF): Investasi merupakan suatu aktivitas penanaman modal dengan tujuan untuk mendapatkan imbal hasil dari penanaman modal tersebut.

Wartim (WR): Menanam saham di salah satu perusahaan.

Ali Rahmat Iqbaly (AR): Sebuah proses untuk mendapatkan keuntungan pada jenis aset tertentu. Dapat berupa saham, obligasi, reksadana, dan juga berupa *hard skill* maupun *soft skill*.

Arfin Putri Cahya Devita (AP): Investasi adalah uang dingin yang disimpan untuk keperluan di masa depan.

W: Menurut kamu seberapa pentingnya investasi?

HF: Sangat penting sekali.

MA: Sangat penting. Untuk mempersiapkan diri di masa depan jika terjadi hal yang tidak diinginkan dan untuk menambah penghasilan.

AG: Sangat penting, pada situasi global yang sulit, kita harus pintar melihat peluang keuntungan ke depan.

MR: Investasi sangat penting. Investasi dapat menjadi *other income* selain dari gaji jika kita sebagai pekerja.

WR: Menabung untuk masa tua.

AR: Seperti menggunakan kedua kaki kita untuk berjalan. Dalam melakukan investasi, kita diibaratkan sedang berlari untuk tiba di tujuan hidup kita.

AP: Penting banget, karena kalau butuh sewaktu-waktu bisa kita gunakan sesuai kebutuhan.

W: Jika sudah memiliki, investasi apa yang kamu miliki dan apa alasan kamu memilih jenis investasi tersebut?

HF: Saat ini ada investasi tanah dan emas, alasannya karena tanah adalah aset berharga dan emas bisa menjaga kekayaan.

MA: Deposito dan Tanah. Deposito untuk investasi jangka pendek yang jika terjadi sesuatu bisa kita ambil segera (dana cadangan yang bisa dimanfaatkan). Tanah untuk investasi jangka panjang. Harga tanah yang naik terus walaupun tidak banyak.

AG: Saham dan dari perusahaan sudah memberikan kesempatan membuka *account* saham, kita tinggal melanjutkan/menjalankan/mengembangkan dengan membeli ataupun menjual saham selain WIKA/WTON.

MR: Investasi emas, dan saham. Untuk investasi emas karena investasi tersebut terbilang aman emas tidak pernah terdepresiasi harganya, bahkan cenderung naik meskipun tidak dalam waktu 1-2 tahun, sedangkan untuk saham saya memilih investasi tersebut karena memberikan gain yang lumayan dalam waktu singkat meskipun sejalan dengan risikonya *high risk high return*.

WR: Ikut berpartisipasi dalam memajukan perusahaan.

AR: 1. Saham. Saham bagi saya adalah cara terbaik untuk menabung. Menabung pada saham yang sedang *ter-discount*. Kapan lagi kita dapat membeli Tesla dengan harga Agya?

2. *Soft Skill*. Sebagai Insan WIKA Beton wajib hukumnya untuk melakukan investasi terhadap isi otak kita. Sebagaimana 'Kompeten' pada AKHLAK sebagai *Core Value* WIKA Beton!

AP: Investasi yang saya miliki saat ini adalah logam mulia, meskipun belum sampai satu kilogram. Tapi menurut saya emas paling kecil risikonya terutama dari inflasi.

W: Dari mana biasanya kamu mencari tahu mengenai investasi?

HF: Dari buku, YouTube dan lain-lain.

MA: Internet, bertanya kepada orang yang sudah pernah melakukan investasi tersebut, dan instansi yang akan kita pilot untuk investasi.

AG: Internet.

MR: Media *online* seperti Instagram dan Twitter.

WR: Dari perusahaan yg saya ikuti, karena saya merupakan karyawan Wika Beton.

AR: Buku, Media Sosial, dan YouTube.

AP: Dari konten *financial planner* di media sosial.



Implementasi *Credit Scoring* dengan Prinsip 7P, Meminimalkan Risiko Piutang

Metode yang menjadi langkah mitigasi di tahun yang akan datang.

Oleh: Yasin Irwanuddin, Manajer Bidang Pengendalian Piutang

Di saat krisis seperti ini, manajemen menetapkan sejumlah kebijakan demi menyelamatkan perusahaan agar tidak tenggelam. Salah satu kebijakan yang diambil manajemen WIKA Beton adalah fokus pada percepatan pencairan piutang agar *cashflow* perusahaan tetap positif. Namun, hal ini tidaklah mudah. Mari simak apa itu piutang dan bagaimana cara untuk meminimalisasi piutang bermasalah berikut ini.

Piutang usaha terjadi ketika perusahaan menjual barang atau jasa kepada pelanggan secara kredit. Sehingga piutang dapat diartikan sebagai hak mendapatkan sejumlah nilai uang pada masa mendatang sebagai akibat dilakukan transaksi saat sekarang.

Di sisi lain, adanya strategi penjualan secara kredit akan menimbulkan risiko bagi perusahaan. Antara lain risiko piutang bermasalah yang dapat terjadi pada perusahaan, hal ini berkaitan dengan ketidakpastian dalam pembayaran piutang. Risiko piutang bermasalah dapat menjadi salah satu faktor penyebab penurunan laba perusahaan, di mana perusahaan harus menanggung beban yang muncul akibat piutang bermasalah tersebut.

Semakin tingginya piutang bermasalah dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, di mana

profitabilitas perusahaan akan terbebani oleh biaya-biaya yang muncul dari piutang bermasalah tersebut. Misalnya beban *impairment* yang harus ditanggung perusahaan dan *opportunity cost* dari beban bunga atas penggunaan modal.

Penetapan suatu piutang usaha menjadi piutang bermasalah pada WIKA Beton ditetapkan dalam Kebijakan Operasi Perusahaan dengan beberapa kategori di antaranya adalah:

1. Umur piutang lebih dari 360 hari sejak jatuh tempo
2. Pelanggan tidak kooperatif
3. Proyek yang dikerjakan bermasalah
4. Pelanggan tidak memenuhi klausul kontrak
5. Pelanggan sudah tidak memiliki kemampuan membayar, dan Tidak diketahui domisili dari pelanggan.

Untuk meminimalkan munculnya piutang bermasalah, perusahaan perlu melakukan langkah mitigasi. Selain prosedur dan kebijakan operasi yang telah dimiliki saat ini, pemahaman terhadap karakteristik pelanggan dan standar penilaian calon pelanggan yang terintegrasi dengan memanfaatkan (*Enterprise Resource Planning*) ERP yang telah dimiliki Perusahaan dapat digunakan untuk menilai kelayakan calon pelanggan untuk diberikan kredit.

Metode *credit scoring* dengan kriteria 7P (*personality, party, pupose, prospect, payment, profitability, protection*) sebagai variabel penilaian dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan risiko munculnya piutang bermasalah. Metode ini akan menghasilkan "skor" yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk menentukan peringkat kredit calon pelanggan terhadap kemungkinan timbulnya risiko. Hasil skor kredit tersebut digunakan untuk penentuan klausul-klausul yang harus dituangkan dalam kontrak.

Dalam menilai kriteria *personality* perusahaan dapat melihat atau mendapatkan informasi terkait *track record* transaksi calon pelanggan. Kriteria yang kedua dalam prinsip 7P yaitu *party* di mana calon pelanggan dikelompokkan ke dalam beberapa golongan yang berhubungan dengan kemampuan finansial. Kriteria yang ketiga yaitu *purpose* merupakan tujuan peruntukan dari penggunaan produk yang akan diajukan dalam syarat pembayaran secara kredit.

Selanjutnya, kriteria yang keempat yaitu *prospect* merupakan kondisi pada masa yang akan datang dari usaha yang dijalankan oleh calon pelanggan apakah menguntungkan atau tidak. Kriteria yang kelima yaitu *payment* bertujuan untuk mengukur bagaimana kemampuan keuangan dari calon pelanggan dalam melakukan pembayaran.

Kriteria keenam adalah *profitability*, di mana pihak penjual menganalisis bagaimana kemampuan calon pelanggan

dalam mendapatkan laba. Kriteria ketujuh yaitu *protection* bertujuan bagaimana menjaga agar pembayaran dengan skema kredit yang diberikan oleh perusahaan memiliki perlindungan terhadap kepastian pembayaran.

Pada proses ini, profil calon pelanggan akan dianalisis, mulai dari profil dasar seperti data perusahaan, ketaatan membayar cicilan, seberapa sering menunggak, apakah masih memiliki beban kredit, seberapa banyak piutang yang pernah dimiliki dan lain sebagainya. Proses *Know Your Customer* dengan menerapkan kriteria pada prinsip 7P (*personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection*) dan penggunaan *credit scoring* sebagai *database* penilaian calon pelanggan dapat disinergikan melalui digitalisasi pada sistem ERP yang saat ini sudah berjalan.

Dengan menggunakan prinsip pemberian kredit 7P, diharapkan strategi penjualan barang secara kredit dapat dikendalikan dan dapat memitigasi risiko atas piutang bermasalah. Prinsip 7P digunakan dalam proses analisis agar ke depannya dapat memprediksikan bahaya atau hal yang tidak menyenangkan yang akan dihadapi dengan perhitungan yang cermat serta pertimbangan yang matang dari berbagai informasi di awal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Semoga dengan cermat menerapkan prinsip tersebut, hal ini dapat mendukung usaha WIKA Beton agar dapat segera kembali berjaya. *Bring back our glory!*



Investasi Tetap Aman dan Cuan Meskipun Resesi Mengancam

Berbagai jenis investasi yang berpotensi cuan meskipun resesi terjadi tahun depan.



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyebut bahwa dampak krisis dari resesi global tahun depan tidak hanya akan berdampak untuk Indonesia, tetapi juga negara maju. Amerika Serikat menjadi salah satu negara maju yang disebut akan mengalami resesi pada 2023. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyampaikan bahwa hal ini dapat memberikan dampak yang nyata pada sektor investasi di Indonesia.

Pada awal Desember (5/12/2022), Indra Darwan selaku Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal Kementerian Investasi mengungkapkan bahwa laju investasi diprediksi akan melambat dengan adanya berbagai tantangan ekonomi di situasi ini. Namun, selanjutnya ia juga menyebut bahwa dampaknya tidak akan terlalu besar di Indonesia.

Meskipun masih dalam tahap aman, tapi saat hendak berinvestasi perlu tetap waspada dan berhati-hati. Terutama, ketika hendak menentukan jenis investasi yang akan dipilih untuk kamu miliki. Beberapa opsi berikut ini bisa menjadi pilihan investasi meskipun resesi akan terjadi nanti.

1. Emas

Emas menjadi pilihan investasi yang sejak dulu dikenal aman. Hal ini lantaran emas disebut menjadi salah satu instrumen investasi yang tahan dengan gempuran inflasi dan mudah dicairkan. Awal Maret lalu, harga emas sempat melonjak pesat menyentuh angka US\$ 2.069/troy ons dan nyaris memecahkan rekor tertinggi sepanjang masa.

Bukan tanpa alasan jika emas disebut kuat dan tahan terhadap krisis dan inflasi. Terbukti, saat resesi ekonomi di Indonesia tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, harga emas melonjak naik dalam rupiah sebesar 21,57 persen dan mendekati Rp1 juta per gram.

Maka tak heran, banyak orang yang menjadikan emas sebagai pilihan untuk dijadikan dana darurat. Apabila tahun depan terjadi resesi dan inflasi tak kunjung turun, maka nilai emas berpotensi untuk kembali melesat naik.

2. Valuta Asing (Valas)

Selain emas, valuta asing (valas) menjadi salah satu aset *safe haven* atau aset yang memiliki sedikit risiko. Instrumen investasi ini bisa menjadi investasi jangka pendek (*short term*) maupun jangka panjang (*long term*). Valuta asing juga dikenal memiliki likuiditas yang tinggi, sehingga mudah untuk membeli dan menjualnya. Selain itu, konversi valuta asing dapat dilakukan dengan cepat dengan harga yang normal sehingga nilainya lebih stabil.



Dolar AS masih menjadi salah satu pilihan mata uang asing jika ingin investasi di instrumen valas. Volatilitas penguatan dolar AS masih terus berlanjut. Secara *year to date* (YTD), dolar AS menguat terhadap rupiah sebesar 8,14 persen atau menyentuh level Rp15.425 pada awal bulan Desember ini (2/12/22).

3. Obligasi

Obligasi menjadi instrumen investasi yang relatif aman dan memiliki imbal hasil (*yield*) yang cukup tinggi. Terutama untuk jenis obligasi pemerintah seperti Surat Berharga Negara (SBN). Hal ini karena Undang-Undang menjamin pengembalian 100 persen dana kepada para investor. Selain itu, kenaikan suku bunga oleh bank sentral yang diprediksi akan terjadi saat resesi dapat membuat *yield* obligasi cenderung meningkat.

Dhian Karyantono dari Fixed Income Research Mirae Asset Sekuritas, mengungkapkan bahwa pasar obligasi masih *undervalue*. Hal ini menjadi peluang bagi para investor untuk masuk ke pasar obligasi. Terlebih, kondisi saat ini sangat menjanjikan karena tingkat *yield* terbilang bagus, berada di angka 7,5–7,6 persen. Lebih lanjut ia juga merekomendasikan untuk masuk ke obligasi bertenor di bawah satu tahun dengan situasi perekonomian seperti saat ini.

4. Reksa dana

Reksa dana menawarkan berbagai instrumen investasi dengan risiko yang minim dan cocok untuk dijadikan investasi jangka menengah dan jangka panjang. Ada beberapa jenis reksa dana yang bisa kamu pilih. Sebut saja reksa dana pasar uang untuk investasi di bawah satu tahun. Ada pula reksa dana pendapatan tetap untuk investasi dalam jangka waktu satu hingga tiga tahun.

Namun, perlu diingat kembali bahwa setiap instrumen investasi mengandung risiko masing-masing. Maka dari itu, sebagai seorang investor, kamu perlu membekali diri dengan literasi mengenai investasi. Sehingga, bisa lebih jeli melihat peluang dan keuntungan dari setiap investasi yang hendak kamu miliki.

Welcome to The Next Level Marketing

WIKA Beton mengadopsi *augmented reality* dalam pemasaran digital.

Perkembangan teknologi yang masif di tengah gempuran era digital telah menggugah semangat adaptasi PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) dalam melaksanakan pemasaran digital agar brand WIKABeton tetap bertahan menjadi perusahaan terdepan di industri beton tanah air.

Semangat adaptasi teknologi yang WIKABeton terapkan salah satunya melalui penerapan *augmented reality*. *Augmented reality* (AR) merupakan teknologi yang memodifikasi lingkungan nyata dengan objek yang dihasilkan komputer. Berbeda dengan *virtual reality* (VR), AR tidak menciptakan seluruh lingkungan buatan untuk menggantikan lingkungan yang asli dengan lingkungan *virtual*. Visualisasi AR muncul langsung dari lingkungan yang ada dengan menambahkan audio, video, maupun grafis ke dalam tampilan AR. Di WIKABeton, teknologi AR dinamakan *Concrete Verse*, yang berarti AR WIKABeton mampu menciptakan dunia virtual seputar beton dalam penglihatan pengguna AR.

Dengan *Concrete Verse*, WIKABeton mampu memvisualkan lini bisnisnya yaitu beragam wujud produk beton, proses jasa instalasi beton hingga lingkungan proyek. Beragam produk beton yang dapat ditampilkan dalam *Concrete Verse* di antaranya *Catenary Pole*, *Box Girder*, *Slab Track*, *Tunnel Segment*, *U Ditch*, *Corrugated Concrete Sheet Pile*, *Concrete Level Crossing*, dan *Railway Sleeper*. Sementara itu,

proses jasa instalasi beton yang dapat disajikan dalam *Concrete Verse* yakni instalasi *Box Girder*, instalasi *Tunnel Segment*, dan instalasi *Slab Track*.

Visualisasi dalam AR *Concrete Verse* menawarkan kemudahan bagi tim pemasaran WIKABeton untuk mendeskripsikan berbagai produk dan jasa yang dapat ditawarkan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya secara praktis. Dari sisi pelanggan, *Concrete Verse* memberikan kemudahan untuk menerima informasi wujud produk dan proses pelaksanaan instalasi serta menginterpretasinya sesuai dengan kebutuhan.

Ke depannya, WIKABeton akan terus berkembang dan beradaptasi terhadap teknologi digital sehingga produk-produk yang dimiliki oleh WIKABeton dapat dikenal lebih luas melalui media digital. **(Tim IT Network & Support)**



Kenalan dengan *Concrete Verse* di sini!

Yuk, cobain aplikasi *Concrete Verse*-nya! Caranya:

1. **Download** dan install aplikasi *Concrete Verse* melalui QR (khusus iPad & Tablet Android)
2. **Buka** aplikasi *Concrete Verse*, dan **scan** ke arah **Marker**



QR Download Aplikasi *Concrete Verse*



QR Download *Marker Concrete Verse*



Marker AR *Concrete Verse*

Besarnya Risiko Biaya Tak Terhitung dari Kecelakaan Kerja

Dalam lingkungan kerja dengan risiko tinggi, *awareness* akan keselamatan kerja harus jadi prioritas.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya kita untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja atau penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja.

Para pakar dalam K3 berpendapat bahwa biaya yang timbul dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja sering digambarkan sebagaimana fenomena gunung es di permukaan laut. Kecelakaan kerja yang terlihat hanya sebagian kecil atasnya, sedangkan bagian bawah tidak terlihat dan memiliki risiko biaya yang tidak terhitung.

Di Indonesia sendiri angka kecelakaan kerja dan kematian akibat kerja di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan terhitung sejak Januari-Maret 2022 tercatat jumlah kecelakaan kerja mencapai 61.805 kasus, yang didominasi oleh kelompok usia muda yakni 20-25 tahun. Setidaknya ada tiga faktor yang menyebabkan angka kecelakaan/penyakit akibat kerja, di antaranya faktor manusia, faktor lingkungan, dan faktor peralatan. Adapun biaya-biaya yang timbul dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di antaranya adalah:

Biaya Langsung

- Biaya penanganan, pengobatan, dan perawatan korban kecelakaan kerja,
- Biaya kompensasi (yang tidak diasuransikan)
- Biaya lain-lain (pers, keamanan, dll)

Biaya Tidak Langsung

- Kerusakan properti/bangunan
- Kerusakan produk dan bahan material
- Kerusakan alat dan mesin produksi
- Biaya upah kerja
- Biaya investigasi
- Pengeluaran sarana/prasarana darurat

- Biaya perekrutan dan pelatihan
- Biaya untuk administrasi
- Biaya *lesson learn*
- Biaya perbaikan dan pemulihan
- Penurunan kemampuan tenaga kerja yang timbul akibat cedera

Dampak psikologis bagi korban kecelakaan maupun bagi rekan-rekannya pun dapat berpengaruh pada kecepatan kerja, serta terganggunya citra baik perusahaan.

Seperti yang kita tahu, WIKA Beton telah menetapkan sejumlah kebijakan dan prosedur yang cukup ketat untuk menghindari timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja ini. Perusahaan pun wajib melaksanakan program-program K3 sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Adapun program kerja yang wajib dilakukan misalnya penandatanganan Komitmen QHSE, QHSE Patrol, *Tool Box Meeting*, HSE Meeting, HSE Induction, simulasi keadaan darurat, Program 3R, Program 5R, Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3, *Health Program*, dan lainnya.

Selain melaksanakan program kerja tersebut, WIKA Beton juga memiliki prosedur-prosedur terkait HSE untuk pedoman bekerja aman yang dapat diakses via *Knowledge Management (KM)*. Mari patuhi semua prosedur dan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan saat kita bekerja. Jauhi *unsafe action* dan *unsafe condition* agar terhindar dari kecelakaan/penyakit akibat kerja. Salam sehat! (Rizki AB)



QHSE Patrol

Trust

Update terkini WIKA Beton dari sisi CGC, DRM, Quality, dan Legal.

Pelaksanaan Tata Kelola dan Budaya Organisasi

GCG dan GCC menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja perusahaan yang baik.

Oleh Priatna Agus Setiawan, Anggota Komite NR & GCG

Saat ini, di akhir tahun 2022, Insan WIKA Beton sedang dipadati dengan berbagai kesibukan yang luar biasa. Insan Pabrik Produk Beton, terus mempersiapkan diri dengan sarana dan prasarana pabriknya agar dapat memenuhi gempuran permintaan dari Insan Wilayah Penjualan, yang biasanya di akhir tahun terus berusaha menggenapkan targetnya yang belum terpenuhi. Sementara itu, insan-insan pendukung lainnya siap memberikan pelayanan terbaiknya untuk mendukung dan memperlancar tercapainya target-target perusahaan.

Di sisi lain, yang tak kalah sibuknya adalah Tim *Self Assessment GCG* yang sedang mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung untuk diunggah di aplikasi GCG WTON, dan Tim Asesor yang juga mulai bertugas untuk memverifikasi, mengevaluasi, dan menilai kelengkapan dan validasi dokumennya. Hasil akhir dari kegiatan *Self Assessment GCG* ini diharapkan dapat mencapai skor 90,00 sesuai target yang dicanangkan Direksi WTON.

Pada *kick off meeting*, Dewan Komisaris dan Direksi mengharapkan bahwa pelaksanaan *assessment* tata kelola ini berjalan lancar. Karena sudah merupakan hal yang rutin dilakukan dalam operasional perusahaan sehari-hari, kegiatan Tata Kelola Perusahaan sudah

dianggap sebagai suatu kegiatan dan budaya yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

Tata Kelola Perusahaan

Ketika krisis melanda negara Indonesia pada tahun 1997-1998, banyak bank dan perusahaan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Kejadian tersebut memotivasi para peneliti melakukan riset berdasarkan fenomena yang terjadi. Hasil beberapa penelitian menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang mengalami dampak krisis tersebut sebagai akibat dari tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang tidak bagus.

Setelah masa krisis tersebut mulai muncul isu *good corporate governance* (GCG). Penerapan GCG menjadi suatu keharusan bagi setiap perusahaan untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik. Hal itu penting karena tujuan diterapkannya GCG adalah untuk mengurangi perilaku oportunistik pengelola perusahaan dan dapat meningkatkan nilai/kinerja perusahaan.

GCG berperan sebagai suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Mulai dari yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta pihak internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban

mereka. Sebagai proses dan struktur yang ditetapkan dalam menjalankan perusahaan, GCG memiliki tujuan utama untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memerhatikan kepentingan *stakeholders*.

Pedoman GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance menjadi acuan dalam penerapan GCG di Indonesia yang memuat prinsip dan aturan, yaitu: (1) hak pemegang saham dan prosedur RUPS, (2) tanggung jawab dan komposisi dewan komisaris, (3) tugas dan komposisi direksi, (4) pengaturan sistem audit, baik eksternal maupun komite audit, (5) fungsi sekretaris perusahaan sebagai mediator dengan investor, (6) pengaturan pihak-pihak yang berkepentingan, (7) adanya keterbukaan, (8) kewajiban menjaga kerahasiaan informasi oleh komisaris dan direksi, (9) pengaturan tentang informasi dari orang dalam, (10) prinsip mengatur etika berusaha dan antikorupsi, (11) prinsip mengatur donasi, (12) prinsip yang mengatur kepatuhan pada peraturan perundang-undangan tentang proteksi kesehatan, keselamatan kerja, dan pelestarian lingkungan, dan (13) prinsip pengaturan kesempatan kerja sama mengenai hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawan, bukan berdasarkan faktor lainnya.

Namun, pada praktik di lapangan, banyak perusahaan yang tidak menjalankan GCG dengan sungguh-sungguh. Pihak perusahaan seakan-akan merasa terbebani saat *assessment* karena harus mempersiapkan dan membuat dokumen-dokumen yang diperlukan agar dapat memenuhi aspek-aspek yang diminta. *Assessment* terhadap pelaksanaan GCG, biasanya dilaksanakan setiap tahun, berselang-seling dilakukan oleh pihak eksternal (konsultan GCG), dan tahun berikutnya dilakukan secara internal (*self assessment*) oleh pihak perusahaan.

Peranan Budaya Organisasi

Peranan GCG sangat berkontribusi terhadap semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), yaitu pemegang saham, manajemen, karyawan, mitra kerja, pemerintah,

“Peningkatan kinerja perusahaan akan lebih baik lagi jika didukung oleh adanya budaya organisasi yang baik atau *good corporate culture*.”

dan lingkungan. Karena penerapan GCG berpatokan pada lima prinsip utama yang dikenal dengan istilah TARIF. Jika nilai-nilai yang terkandung dalam istilah TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*) dipenuhi, maka tidak akan ada pihak yang dirugikan.

Peningkatan kinerja perusahaan akan lebih baik lagi jika didukung oleh adanya budaya organisasi yang baik atau *good corporate culture* (GCC). Budaya yang dimaksud dalam hal ini adalah budaya organisasi yang diterapkan oleh perusahaan dan harus diikuti oleh setiap anggota organisasi. Sementara budaya lokal yang melekat pada anggota organisasi hendaknya tidak menjadi suatu hambatan, melainkan menjadi kekuatan tambahan bagi perusahaan.

Secara umum, konsep GCG mendukung korporasi lebih transparan, akuntabel, dan memiliki asas keadilan. Sejatinya, penerapan GCG tidak dapat dilakukan sempurna secara singkat dan memerlukan tahapan agar GCG menjadi budaya dalam korporasi. Salah satunya adalah pengawasan regulator. Regulator harus mewajibkan aturan dipenuhi dan dilaporkan, disertai pengawasan ketat dan pembinaan. Keselarasan dari seluruh stakeholder dibutuhkan untuk mewujudkan *good industry governance, good market governance, good regulatory governance, dan good public governance*, demi iklim usaha bersih dan sehat.

GCG dan GCC akan menjadi faktor pendukung yang berkesinambungan untuk tercapainya kinerja perusahaan yang baik. Sejalan dengan *organizational of fit theory* yang menjelaskan bahwa diperlukan adanya kesesuaian antara GCG dan budaya organisasi dalam GCC untuk mencapai tujuan perusahaan yang terwujud dalam peningkatan kinerja perusahaan. Jadi, implementasi GCG harus benar-benar dijalankan dan sampai kepada level budaya perusahaan.

Soil Stabilizer Sebagai Salah Satu Alternatif Untuk Perbaikan Tanah

Pentingnya memastikan stabilitas tanah sebelum memulai proyek konstruksi.

Tanah merupakan fondasi yang sangat penting dalam dunia konstruksi. Namun, dalam kenyataannya tidak semua jenis tanah memiliki sifat baik yang digunakan dalam konstruksi jalan ataupun gedung. Tanah seringkali menjadi masalah jika memiliki sifat-sifat yang kurang bagus seperti plastisitas yang tinggi, potensi kembang susut yang tinggi, hingga kuat geser yang rendah. Sifat-sifat ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu pekerjaan karena akan memengaruhi bangunan yang akan dibangun di atasnya, seperti jalan yang jadi tidak stabil apabila dibangun di atas tanah yang buruk. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah berikut adalah dengan menggunakan *soil stabilizer*. Akan tetapi, apakah sebelumnya Insan WIKA Beton sudah tahu apa itu *soil stabilizer*?

Soil stabilizer merupakan bahan yang ditambahkan untuk memperkuat dan menstabilkan tanah secara kimia. Salah satu merk yang saat ini sudah banyak digunakan adalah Matos. Produk ini sudah mengantongi sertifikat ramah lingkungan dari SIRIM Malaysia dan sudah melewati pengujian di Puslitbang PU pada tahun 2015. Matos berbentuk bubuk dan terdiri dari komposisi mineral yang sudah dihitung sedemikian rupa. Jadi, apa sebenarnya fungsi dan manfaat dari *soil stabilizer* ini untuk proyek?

1. Meningkatkan Nilai CBR Tanah

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan,

penggunaan Matos mampu meningkatkan nilai dari *California Bearing Ratio* (CBR) tanah yang cukup signifikan. Nilai CBR ini akan meningkat seiring waktu hingga mencapai 200%.

Uraian	CBR (%)	
	Unsoaked	Soaked
Tanah Asli	3.0	3.0
Tanah Asli + PC 8%	7.4	9.2
Tanah Asli + PC 8% + MATOS 2%	8.4	8.9
Tanah Asli + PC 8% + MATOS 4%	12.5	16.0
Tanah Asli + PC 8% + MATOS 6%	20.4	16.0

Sumber: G-Smart Jurnal Teknik Sipil Unika Soegijapranata Semarang Volume 2 Nomor 1 Juni 2018

2. Menurunkan Nilai Swell

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, penggunaan *soil stabilizer* Matos mampu mengurangi nilai *swell* (pengembangan) tanah.

Uraian	Swell %
Tanah Asli	9.0
Tanah Asli + PC 8%	1.8
Tanah Asli + PC 8% + MATOS 2%	0.6
Tanah Asli + PC 8% + MATOS 4%	0.2
Tanah Asli + PC 8% + MATOS 6%	0.4

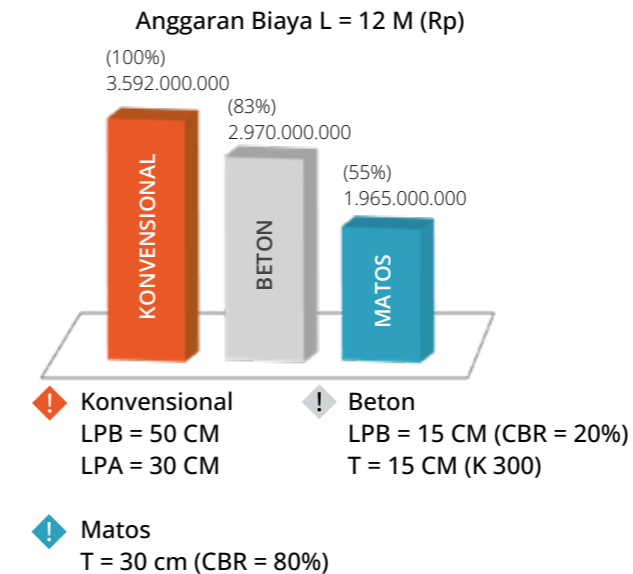
Sumber: G-Smart Jurnal Teknik Sipil Unika Soegijapranata Semarang Volume 2 Nomor 1 Juni 2018

3. Meningkatkan nilai *Unconfined Compressive Strength* (UCS)

Melansir penelitian yang dilakukan Balitbang Kementerian Pekerjaan Umum, Matos ternyata mampu meningkatkan nilai *unconfined compressive strength*.

4. Ekonomis

Anggaran biaya perbaikan tanah dengan menggunakan Matos lebih rendah dari struktur lapis fondasi konvensional maupun beton.



Perbandingan anggaran biaya perbaikan jalan nasional. (Sumber: MATOS)



Sumber: <https://sibima.pu.go.id>

Alur Pengerjaan *Soil Stabilizer*

1. Pengupasan tanah
2. Penghamparan semen
3. Pengadukan tanah dan semen
4. Penyiraman larutan soil stabilizer
5. Pemadatan jalan

Jadi, berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, matos memang memberikan manfaat yang signifikan untuk menstabilkan tanah dan bisa dijadikan pertimbangan apabila Insan WIKA Beton memiliki masalah terkait. (Fisko Syafrinando)

“Soil stabilizer merupakan bahan yang ditambahkan untuk memperkuat dan menstabilkan tanah secara kimia.”





Meningkatkan Kualitas di Berbagai Bidang

Menilik metode VSM, apresiasi untuk karya inovasi dalam lomba QCC, dan mengimplementasikan *quality* dalam bidang keuangan.

Peningkatan Proses Bisnis dengan metode VSM (Value Stream Mapping)

Kondisi perusahaan, negara, bahkan global secara ekonomi maupun sosial sedang kurang baik. Dibayangi oleh resesi dan peperangan, Insan WIKA Beton didorong agar senantiasa berimprovisasi guna meringankan beban perusahaan. Bentuk *improvement* dapat berupa efisiensi biaya (*cost reduction*) dengan beberapa teknik.

Alat dan Teknik Cost Reduction

- Budgetary control
- Standard costing
- Simplification and variety reduction
- Planning and control of finance
- Cost benefit analysis
- Value analysis (value stream mapping)
- Contribution analysis
- Material control
- Labor control
- Overhead control

Sebagaimana digambarkan di atas, artikel ini akan menggarisbawahi *value stream mapping* (VSM). VSM adalah suatu metode yang pada awalnya dikembangkan oleh Toyota untuk memetakan alur produksi dan alur informasi yang diperlukan untuk memproduksi satu produk atau jasa. Tidak hanya pada setiap area kerja, tetapi juga pada tingkat total proses produksi atau alur layanan. Selain untuk mengidentifikasi pemborosan, VSM juga digunakan untuk menyusun *action plan* dengan mengintegrasikan berbagai teknik *lean* untuk mendapatkan kondisi yang lebih ideal dan tidak menambah nilai (pemborosan). Tujuan utama *lean* adalah menurunkan biaya. Dengan cara mengeliminasi berbagai macam pemborosan di dalam proses bisnis dan sistem. Agar berbagai pemborosan dapat diungkapkan dengan tepat dan memiliki gambaran menyeluruh, maka dibutuhkan pendekatan VSM.

Lean berfokus pada penambahan nilai bagi pelanggan dan menghilangkan langkah-langkah yang tidak

menambah nilai atau pemborosan. VSM digunakan dalam lingkungan *lean* untuk memetakan dan menganalisis kegiatan yang menambah nilai dan tidak menambah nilai, serta langkah-langkah dalam aliran dan proses informasi.

Secara sederhana, penyusunan VSM terdiri dari 2 tahap penting, yaitu: penggambaran proses kondisi saat ini (*current state process*) dan penggambaran proses masa depan (*future state process*). Dari kedua gambar kondisi proses yang berbeda ini dapat diidentifikasi potensi perbaikan (*opportunities for improvement*), sehingga dapat mewujudkan proses *lean*.

Tahap pertama dalam VSM adalah penyusunan peta keadaan saat ini. Menganalisis aliran material dalam kondisi saat ini akan memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang menambah dan tidak menambah nilai (misalnya waktu *set-up* mesin, ruang yang tidak perlu, jumlah pengerjaan ulang, jarak tempuh, dan inefisiensi).

Pada tahap kedua, informasi dari peta keadaan saat ini digunakan untuk menyiapkan peta keadaan di masa depan yang diinginkan, di mana pemborosan dihilangkan, dan jumlah kegiatan-kegiatan yang tidak menambah nilai diminimalkan. Pertanyaan yang harus dijawab selama langkah ini adalah, misalnya:

1. Apakah "*takt-time*" (waktu yang diharapkan antara unit *output* produksi, yang disinkronisasi dengan permintaan pelanggan)?
2. Apakah mungkin untuk memperkenalkan aliran yang kontinu?
3. Dapatkah produksi dikontrol dengan *pull system*?

Aspek penting yang perlu diperhatikan selama tahap ini adalah perlunya penyesuaian sistem produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan, sekaligus menjaga agar proses tetap fleksibel.

Tahap ketiga dan paling penting adalah untuk mengambil tindakan untuk mengubah proses manufaktur dari kondisi saat ini agar semaksimal mungkin menyerupai keadaan yang diinginkan. Setelah itu, proses dapat mulai dari awal lagi.

Rencana yang bertahap akan seperti ini:

1. Identifikasi kelompok produk atau kelompok jasa mana yang perlu dianalisis. Buatlah satu tim yang terdiri atas pemilik dan karyawan pengolahan yang terlibat dalam berbagai langkah-langkah pada proses.

2. Analisis kondisi saat ini dan terjemahkan ke dalam skema proses umum.
3. Kumpulkan data pendukung bagi skema proses (misalnya *output*, waktu *output*, dan karyawan).
4. Rumuskan proses yang ideal berdasarkan permintaan pelanggan. Dalam langkah ini gunakan parameter seperti jumlah pekerjaan minimal yang sedang berjalan, waktu *set-up* yang pendek dan daftar pengembangan yang diperlukan agar mencapai keadaan masa depan yang ideal.
5. Tentukan rencana tindakan untuk mewujudkan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk mencapai keadaan di masa depan. Rencana tindakan ini harus berisi prioritas-prioritas untuk berbagai pengembangan yang berbeda, tindakan-tindakan yang berhubungan dengan orang, jalur waktu yang jelas, dan keterlibatan sponsor.
6. Pantau kemajuan dan mulai lagi dari langkah 1.

VSM digunakan dalam lingkungan *lean* untuk mengidentifikasi peluang-peluang perbaikan dalam *lead time*, karena model ini mengidentifikasi pemborosan dan kegiatan-kegiatan yang tidak menambah nilai. Pemetaan proses ini melibatkan pembuatan suatu diagram di mana proses, aliran, material, informasi yang mengalir, dan semua data penting lainnya (misalnya tingkat *inventory*, waktu pengolahan, dan *batch size*) yang divisualisasikan dengan bantuan *framework* dan simbol-simbol yang distandardisasi (Rother & Shook, 2003). Peta ini adalah titik awal untuk merancang aliran nilai masa depan yang *lean*. Harapannya, langkah-langkah efisiensi proses tersebut dapat menurunkan biaya dan waktu yang dihasilkan dari suatu kegiatan. (Endang Saefullah)



Quality dalam Mengatur Keuangan

Mendengar kata *quality*, tentu pikiran kita akan langsung melayang memikirkan mutu sebuah produk, apalagi lingkup kerja kita identik dengan kualitas produk. Jika diartikan secara luas, *quality* tidak terbatas pada hal yang berhubungan dengan produk. Pengertian *quality* di sini adalah bagaimana kita melakukan proses terbaik untuk menghasilkan sebuah *output* pekerjaan yang terbaik.

Tahun 2020 merupakan sejarah kelam dalam peradaban manusia, di mana pandemi COVID-19 meluluhlantakkan seluruh dunia tanpa terkecuali, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Perusahaan berpikir keras mengenai nasib karyawan, hingga berujung pada kebijakan WFH bahkan pemotongan nilai pendapatan. Kreativitas mengelola keuangan disini sangat dibutuhkan di tengah himpitan nilai komoditi yang semakin melambung tinggi dan juga pengaruh dari pandemi.

Banyak cara dalam mengelola keuangan yang bisa kita dapatkan secara mudah melalui media sosial, salah satunya dengan metode 40, 30, 20, dan 10. Metode ini membagi prosentase nilai pendapatan menjadi pos-pos yang nominalnya sudah dialokasikan sesuai dengan



angka perkalian tadi. Untuk lebih jelasnya kita mari kita simulasikan seperti contoh di bawah ini.

Andi seorang pegawai di perusahaan BUMD, mendapat pendapatan sebesar Rp5.500.000, sesuai metode diatas maka kita bagi menjadi pos-pos sebagai berikut:

1. 40 Kebutuhan Hidup → $40\% \times 5.500.000 = 2.200.000$

Pada pos 1 ini idealnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang bersifat kebutuhan pokok hingga gaya hidup, hobi, dan biaya rekreasi.

2. 30 Cicilan atau Hutang → $30\% \times 5.500.000 = 1.650.000$

Pada pos 2 ini digunakan untuk pembayaran cicilan seperti cicilan rumah, cicilan kendaraan, atau cicilan lain. Sebaiknya jumlah cicilan tidak melebihi 30% dari nilai pendapatan.

3. 20 Tabungan → $20\% \times 5.500.000 = 1.100.000$
Pos 3 ini dianggarkan untuk tabungan atau investasi masa depan serta biaya pendidikan.

4. 10 Kebaikan → $10\% \times 5.500.000 = 550.000$

Pada pos terakhir ini kita sebagai umat wajib untuk menyedekahkan harta kita yang nilainya sebesar 2,5%. Sebanyak 7,5% bisa kita anggarkan untuk donasi dalam bentuk lainnya atau untuk biaya tidak terduga.

Bila dengan contoh di atas ternyata tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, maka saatnya benahi keuangan kita. Di antaranya dengan menyesuaikan kembali gaya hidup. Banyak orang menghabiskan uang lebih banyak dari kemampuannya, apalagi dengan kemudahan pinjaman online melalui aplikasi, padahal bunga yang dikenakan tidak sedikit. Cek gaya hidup Anda, pilah mana yang dirasa tidak perlu, dan bedakan keinginan dengan kebutuhan. **(Agus Waluyo)**



Karya Inovasi WIKA Beton Berjaya Dalam Lomba QCC Tingkat Nasional dan Internasional

WIKA Beton berhasil menorehkan dua prestasi kategori 'Platinum' dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVI yang bertema "Berkarya dan Berinovasi Dalam membangun Budaya Mutu & Produktivitas", yang diselenggarakan di Lombok pada 21-25 November lalu.

WIKA Beton yang diwakili oleh Tim QCC dari Unit Pabrik Produk Beton Lampung Selatan mendapatkan penghargaan 'Platinum' dengan mengusung "Metode Connecting Ring Untuk Optimalisasi Produksi Tiang Pancang Tipe Middle Pendek". Penggunaan alat bantu 'connecting ring' pada produksi tiang pancang terbukti mampu mempercepat siklus perakitan tulangan produk. Hasilnya, produktivitas produk tiang pancang middle pendek di pabrik meningkat hingga 115% dari jumlah batang. Penggunaan 'connecting ring' ini juga mampu untuk menghemat pemakaian listrik sampai 39% karena waktu yang dibutuhkan untuk produksi menjadi lebih singkat.

Penghargaan 'Platinum' lainnya yang diterima oleh WIKA Beton diwakili oleh Tim QCC dari Unit Pabrik Produk Beton Lampung dengan mengusung judul "Penggantian Ganjal Kayu Produk Bantalan Jalan Rel (BJR) dengan Ganjal Beton Bertulang Bambu". Penggunaan ganjal beton bertulang bambu ini mampu meningkatkan efisiensi biaya penggunaan kayu pada produk BJR hingga 40% dalam penggunaan kapasitas produksi 100%. Dari sisi K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), inovasi ini juga mampu mencegah kemungkinan adanya bahaya berupa potensi roboh akibat adanya ganjal kayu yang sudah lapuk.

Dalam lomba QCC Internasional (ICQCC) yang diselenggarakan pada tanggal 16 November 2022 secara daring di Jakarta, tim QCC TAPIS juga berhasil mendapatkan predikat *gold*. Mereka membawakan materi yang sama, kali ini dalam versi bahasa Inggris. Pencapaian QCC TAPIS dan QCC KERTAS tidak lepas dari konsistennya pelaksanaan Konvensi QEA WIKA Beton yang sudah berjalan di tahun ke-3.

Konvensi QEA Wika beton sendiri merupakan sebuah forum atau wadah untuk menjaring inovasi-inovasi baru dari seluruh unit Wika Beton yang ada. Proses penjangkaran peserta Konvensi QEA sendiri melewati berbagai macam tahapan penilaian mulai dari



Tim QCC KERTAS PPB Lampung



Tim QCC TAPIS PPB Lampung Selatan

pra-konvensi hingga saat proses pelaksanaan Konvensi QEA oleh para dewan juri terpilih.

Penghargaan ini menjadi bukti akan konsistensi Wika Beton terhadap kualitas dan mutu produk yang akan terus mendasari semangat inovasi dan pemeliharaan kepercayaan yang telah diberikan oleh seluruh konsumen Wika Beton sesuai dengan mottonya, 'Innovation and Trust'. **(Agus Waluyo)**

PHK Massal dengan Dalih Resesi, Perusahaan dan Pegawai Harus Perhatikan Ini

Mencegah gelombang PHK dan mengedepankan solusi terbaik bagi semua pihak.

Perutusan Hubungan Kerja atau PHK merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh perusahaan yang merasa sudah berada di “ujung tanduk” untuk menyelamatkan usahanya dari kondisi ekonomi dan bisnis global yang berdampak pada perusahaan. Misalnya dari kondisi pandemi COVID-19 yang memaksa diwajibkannya pembatasan kegiatan dan “dirumahkannya” pegawai. Ibarat sebuah kapal yang berlayar, tetapi mengalami kelebihan muat akibat bahan bakar yang kurang, perusahaan bisa saja menurunkan sekocinya agar kapal tidak karam.

Hak perusahaan untuk “menurunkan sekoci” seperti yang terjadi belakangan ini di berbagai *startup* Indonesia sudah menyentuh angka 25 ribu pekerja kehilangan pekerjaannya. Isu PHK agaknya menjadi risiko yang penting untuk diperhatikan pihak pekerja seiring ancaman resesi global yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Guna mengantisipasi PHK, serikat pekerja atau serikat buruh dihimbau untuk mengedepankan solusi terbaik bagi semua pihak, berunding dan bermusyawarah dengan pengusaha untuk mencegah gelombang PHK yang mengancam. Sisi internal perusahaan pun perlu proaktif menambah *skill* pegawainya agar dapat membantu menopang bisnis perusahaan yang sedang mengalami kesulitan.

Bagi pegawai, sebelum berfikir tentang hak yang dapat diperoleh sehubungan dengan PHK, diperlukan analisa alasan yang diperbolehkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atas PHK yang dilakukan. Insan WIKA Beton dapat mengecek peraturan lengkapnya pada Pasal 154A Ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Undang-Undang ini menjelaskan bahwa PHK dapat terjadi karena alasan, di antaranya perusahaan melakukan efisiensi diikuti dengan penutupan perusahaan atau tidak diikuti dengan penutupan perusahaan yang disebabkan perusahaan mengalami kerugian; perusahaan tutup yang disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian secara terus

menerus selama dua tahun; perusahaan tutup yang disebabkan keadaan memaksa (*force majeure*); perusahaan dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang; perusahaan pailit; dan masih banyak poin lainnya.

Apabila perusahaan melakukan PHK di luar alasan pada peraturan tersebut, PHK batal demi hukum dan pekerja mempunyai hak untuk dipekerjakan kembali. Setelah menelaah alasan perusahaan, pun alasan yang diutarakan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, hak yang wajib ditunaikan pengusaha adalah uang pesangon dan/atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima.

Uang pesangon dihitung sesuai masa kerja, apabila masa kerja kurang dari satu tahun, maka besaran pesangon adalah satu bulan upah dan begitu seterusnya. Adapun uang penghargaan adalah kelipatan tiga dari masa kerja. Semisal, masa kerja tiga tahun atau lebih tetapi kurang dari enam tahun, maka uang penghargaan sebesar 2 bulan upah. Uang penggantian hak yang seharusnya diterima ialah cuti tahunan yang belum diambil dan belum gugur, biaya atau ongkos untuk pegawai dan keluarganya ke tempat di mana pegawai diterima bekerja.

Semua hal yang dijelaskan di atas adalah mitigasi yang perlu dipahami perusahaan dan pegawai. Doa terbaik buat perusahaan dan negeri ini agar terhindar dari ancaman resesi. **(Tim Legal WIKA Beton)**

“Apabila perusahaan melakukan PHK di luar alasan pada peraturan tersebut, PHK batal demi hukum dan pekerja mempunyai hak untuk dipekerjakan kembali.”

ConcretExpert

Menilik pengembangan *splice sleeve* dan proyek SHMS Jembatan Kretek II.



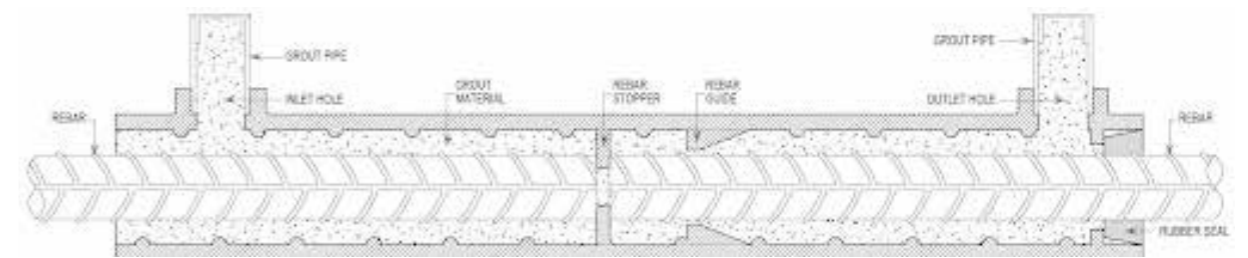
Cooling Tower The Morowali Aim Project, Kabupaten Worowali, Sulawesi Tengah

WIKA Beton Mengembangkan Sambungan Mekanis *Grouted Splice Sleeve* Lokal

Diproduksi di dalam negeri untuk meningkatkan daya saing dalam bisnis produk gedung pracetak.

Berbeda dengan struktur beton cor setempat di mana pengecoran dilakukan secara monolit di lapangan, untuk menyambung antar komponen pracetak pada struktur beton pracetak seperti bangunan gedung, jembatan, dan lainnya diperlukan sistem sambungan yang kuat dan memenuhi persyaratan dalam standar yang berlaku. Salah satu sistem sambungan yang biasa digunakan untuk menyambung antar komponen pracetak yaitu sistem sambungan mekanis. Sambungan mekanis merupakan rakitan lengkap dari sebuah selongsong, sebuah kopler, dan mungkin juga bahan atau komponen-komponen tambahan untuk menyambung baja tulangan. Kelebihan dari sambungan mekanis di antaranya mengatasi kesulitan bila sambungan lewat sudah tidak memungkinkan lagi dilaksanakan karena jarak tulangan yang rapat.

Salah satu sistem sambungan mekanis yang sudah banyak dikenal yaitu sambungan mekanis *grouted splice sleeve*.



Grouted splice sleeve pertama kali dikembangkan untuk menyambung antar komponen pracetak pada tahun 1970-an dengan peningkatan penggunaan di Amerika Utara pada akhir tahun 1980-an dan 1990-an. Komponen pracetak yang dapat disambung di antaranya komponen kolom dengan kolom, kolom dengan balok, kolom dengan pondasi, dan komponen pracetak lainnya. Untuk komponen pracetak yang dibatasi oleh berat dan ukuran atau tidak dapat dibuat dalam ukuran besar, sambungan ini dapat menjadi solusi yang baik karena cukup mudah dan sederhana dalam penggunaannya serta dapat dipasang pada posisi horizontal maupun vertikal.

Pada sistem sambungan ini, selongsong baja yang bersifat daktail diisi dengan material *grouting* berkekuatan tinggi yang bersifat tidak menyusut (*non shrinkage*). Sistem sambungan ini memanfaatkan kekuatan lekatan (*bond strength*) dan cengkraman antara material *grouting*, ulir pada baja tulangan, dan selongsong baja untuk menahan kekuatan tarik. Pada produk pracetak, selongsong baja *splice sleeve* tertanam di dalam produk pracetak, kemudian stek tulangan pada komponen pracetak lain dimasukkan ke dalam selongsong baja yang sudah tertanam pada komponen pracetak sebelumnya. Setelah besi tulangan pada kedua komponen pracetak disatukan, dilakukan pengisian material *grouting* ke dalam selongsong baja *splice sleeve* dengan cara dipompa melalui lubang inlet hingga penuh.

Di Indonesia pengadaan *grouted splice sleeve* masih diimpor dari luar negeri. Dikarenakan harga yang cukup mahal dan waktu pengadaan yang cukup lama, penggunaan *grouted splice sleeve* impor menjadi kurang efisien. Untuk meningkatkan daya saing dalam bisnis produk gedung pracetak, WIKA Beton mengembangkan sambungan mekanis



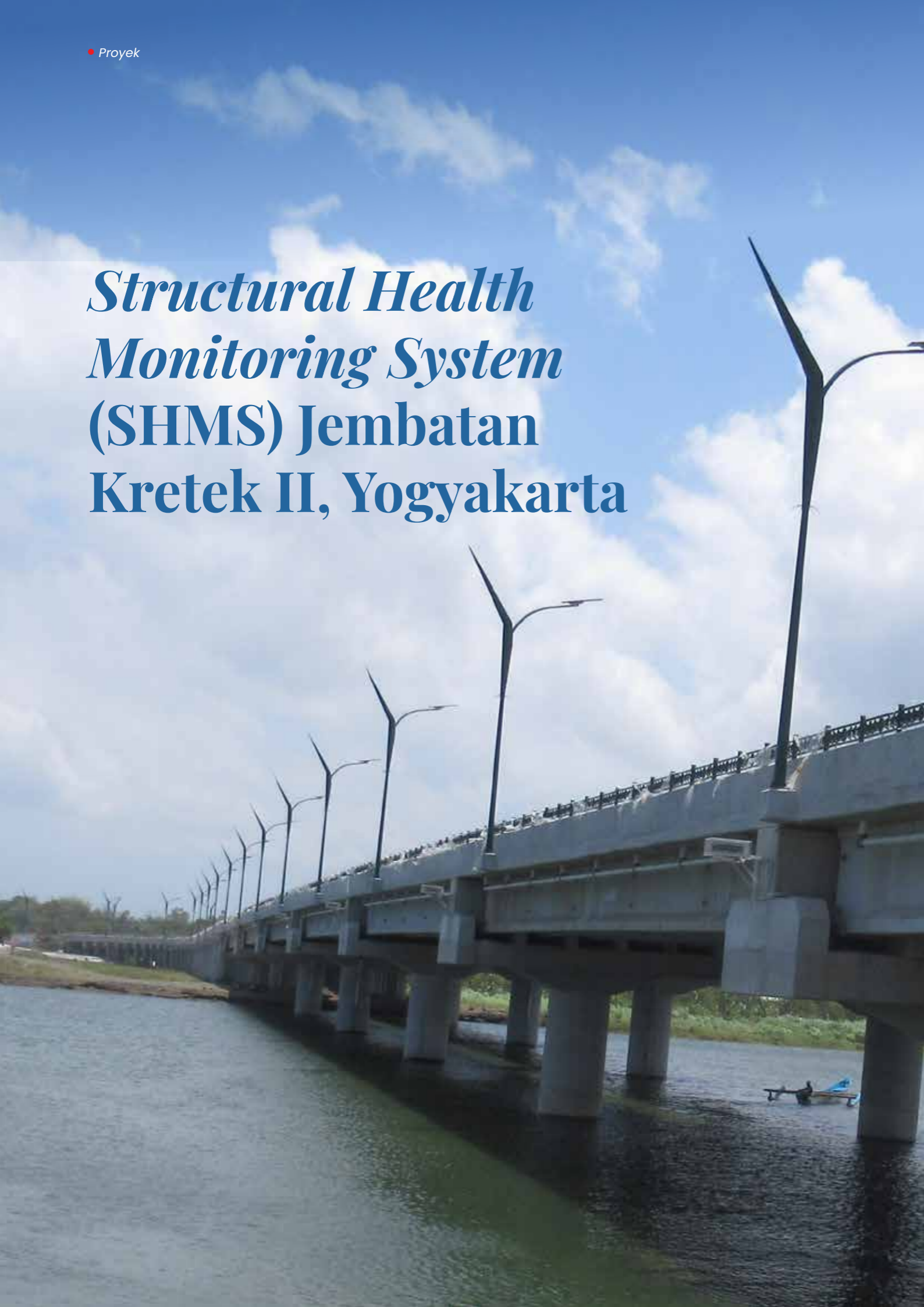
splice sleeve lokal di mana material dan produksi dilakukan di dalam negeri. Tidak hanya itu, material *grouting* yang digunakan juga diproduksi di dalam negeri. *Grouted splice sleeve* hasil pengembangan WIKA Beton ini diberi nama *WTON Splice Sleeve*. Tujuan dilakukannya pengembangan *WTON Splice Sleeve* ini yaitu untuk mendapatkan harga yang lebih efisien, proses pengadaan yang lebih cepat, serta peningkatan nilai TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) pada produk gedung pracetak.

Keistimewaan dari *WTON splice sleeve* adalah pada bagian dinding dalam selongsong baja terdapat ulir yang berbentuk spiral sehingga dapat meningkatkan daya lekat (*bond strength*) antara permukaan dalam selongsong baja dengan material *grouting*. Selongsong baja *WTON splice sleeve* terbuat dari material baja cor (*gray cast irons*) mutu FCD 500 sesuai dengan JIS G-5502 dengan kuat tekan material *grouting* minimal pada umur 28 hari sebesar 70 MPa. Tipe *WTON splice sleeve* yang sudah dikembangkan WIKA Beton saat ini adalah tipe *WTONSS-04-D25* untuk menyambung besi tulangan D25 dan *WTONSS-05-D29* untuk menyambung baja tulangan D29.

Untuk memverifikasi kekuatan sambungan baja tulangan menggunakan sambungan *WTON splice sleeve*, dilakukan pengujian kuat tarik sambungan di mana hasilnya menunjukkan bahwa sistem sambungan ini memenuhi standar SNI 2847:2019 sebagai sambungan mekanis tipe 2. Pada tahun 2022, produk *WTON splice sleeve* sudah digunakan pada bangunan pracetak *Cooling Tower The Morowali Aim Project*, Kabupaten Worowali, Sulawesi Tengah untuk menyambung komponen kolom pracetak dengan fondasi.

Dengan sistem sambungan *WTON splice sleeve* yang memiliki nilai TKDN tinggi serta harga yang lebih efisien jika dibanding dengan sambungan *splice sleeve* impor, daya saing dalam penjualan produk gedung pracetak di WIKA Beton group akan semakin meningkat. WIKA Beton terus berinovasi untuk kemajuan negeri! (Winda Agustin)

Structural Health Monitoring System (SHMS) Jembatan Kretek II, Yogyakarta



Kondisi struktur konstruksi yang sehat tentu dapat menciptakan rasa aman dan memberikan jaminan keselamatan bagi pengguna jalan atau bangunan. Guna memastikan kondisi struktur jalan tetap aman dan nyaman, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) menerapkan *Structural Health Monitoring System* (SHMS).

SHMS merupakan sistem *monitoring* untuk mengetahui kondisi struktur yang datanya terbaca secara *real time* dan terintegrasi serta mampu memberi peringatan dini terhadap kemungkinan bahaya. SHMS telah diterapkan salah satunya pada Jembatan Kretek II, Yogyakarta.

Jembatan Kretek II merupakan infrastruktur penghubung Jalur Lintas Selatan Yogyakarta sebagai bagian dari Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS). Jembatan Kretek II menghubungkan dua ruas jalan Kretek-Samas dan Poncosari-Greges yang melintasi Sungai Opak di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan panjang 2,1 kilometer.

Pembangunan Jembatan Kretek II menjadi salah satu Program Strategis Nasional (PSN). pembangunannya cukup menantang karena harus membelah bukit dan melintasi kawasan muara sungai yang luas. Jembatan Kretek II ditargetkan rampung pada Januari 2023 dengan 4 lanjur dan 2 jalur. Jembatan juga telah dilengkapi jalur khusus bagi pejalan kaki yang dilengkapi dengan *barrier*.

Dengan adanya SHMS, Jembatan Kretek II termonitor secara berkala sehingga menjamin keamanan

dan kenyamanan perjalanan di selatan Yogyakarta. Teknologi ini juga dapat membantu memonitor agar jembatan bertahan sesuai rencana.

Sebelumnya, WIKABETON telah memperkenalkan SHMS kepada praktisi dan akademisi di bidang konstruksi pada 2017, diikuti dengan penelitian dan uji coba pada 2018-2019. Kemudian untuk pertama kalinya SHMS diterapkan langsung di Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar pada Agustus 2020. SHMS sendiri telah terdaftar di Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) WIKABETON. **(Wilandari Aldini)**



Mengembangkan Kompetensi Melalui Media Sosial

Oleh: Darussalam Usman (Wilayah Penjualan IV Balikpapan)

"Hidup itu seperti bersepeda. Kalau kamu ingin menjaga keseimbanganmu, kamu harus terus bergerak maju," begitulah kutipan dari Albert Einstein, seorang yang jenius. Salah satu cara agar kita terus bergerak maju adalah dengan terus belajar mengembangkan kompetensi dan kemampuan kita, baik itu terkait dengan pekerjaan maupun hobi.

Dengan terus mengembangkan kompetensi kita, maka potensi-potensi terpendam yang ada dalam diri akan muncul dan bisa meningkatkan kinerja serta kontribusi kita. Berbekal kemampuan atau kompetensi yang mumpuni, tentu akan lebih mudah dan optimal dalam mencapai target-target pekerjaan kita.

Misalnya saja proses pemasangan batako untuk dinding rumah RISHA yang ada di Proyek Hunian Tetap Palu, Sulawesi Tengah. Dengan kemampuan yang terbatas, mungkin dibutuhkan waktu yang lama dan kurang efisien dalam pembuatan dinding rumah RISHA tersebut. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan disertai keinginan kuat untuk terus mengembangkan kompetensi, bisa saja suatu saat kita akan menemukan cara yang lebih cepat, tepat, dan efisien untuk memasang batako tersebut. Hal itu bisa kita *share* ke vendor instalasi.

Penerapan kebiasaan seperti ini sejalan dengan dua poin *core values* AKHLAK yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN yaitu kompeten dan adaptif. Nilai kompeten menganjurkan kita untuk terus menerus belajar dan mengembangkan kapabilitas, sedangkan nilai adaptif menuntut kita untuk terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Terdapat beragam cara untuk meningkatkan kompetensi kita di lingkungan kantor. Selain dengan mengikuti berbagai pelatihan yang sudah menjadi

program pengembangan pegawai dari kantor, kita pun bisa berguru ke pegawai senior. Jangan malu untuk bertanya ke pegawai yang sudah berpengalaman jika ada pekerjaan yang membuat kita galau dalam melangkah. Selain itu, kita juga bisa belajar dari buku panduan atau *manual book* suatu pekerjaan. Tak jarang kita mendengar kalimat pamungkas "Lebih baik langsung praktik, karena lebih mudah dipahami dan bisa sekaligus langsung dikerjakan." Namun, apa benar seperti itu?

Nah, ada alternatif lain yang bisa kita tempuh untuk terus belajar. Apalagi di era disrupsi ini, semuanya sudah serba digital alias *online*, sudah tidak ada lagi batas-batas di dalam dimensi ruang dan waktu. Termasuk cara-cara kita belajar atau mencari ilmu.

Belajar melalui media sosial? Yup, betul! Tentu saja kita bisa memanfaatkan media sosial untuk belajar. Media sosial bukan hanya sekadar wadah rekreasi untuk mengunggah *story*, *swafoto* atau *selfie*, dan *share* kata-kata mutiara. Banyak hal bermanfaat dan mungkin terkait dengan pekerjaan yang bisa kita bagikan ke Twitter, Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube. Saya pun banyak belajar dari YouTube untuk mempermudah pekerjaan. Bukan hanya itu, sekarang yang lagi *trend*, kita juga bisa belajar di Telegram, LinkedIn, dan Quora.

Bahkan, sekarang banyak perusahaan startup yang bergerak di bidang bimbingan belajar *online*. Terpopuler antara lain Zenius, Ruangguru, Brainly, Rumah Belajar, dan masih banyak lagi. Selain bisa diakses secara *online* melalui situsnya, layanan bimbingan belajar *online* tersebut juga bisa diakses melalui aplikasi yang bisa kita *install* ke *smartphone*, tablet, atau laptop.

Pegawai yang bekerja di bagian sistem informasi, bisa juga mengakses situs bimbingan *online* yang mengkhususkan



diri pada pembelajaran sistem informasi atau pembuatan program/aplikasi. Misalnya melalui program Dicoding, MySkill, Udemy, Stackoverflow, Coursera, Google Developer, dan lain-lain.

Sementara itu untuk bimbingan online di bidang konstruksi/proyek dan K3, kita bisa melakukan safari online atau mencari informasinya di *website* Dinas PUPR/Ketenagakerjaan atau *website* lainnya yang fokus ke konstruksi atau proyek. Mereka juga sering mengadakan *bootcamp* atau pelatihan *online* baik melalui Zoom atau Google Meet.

Bertaburnya informasi di internet yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi.

Semuanya tergantung dari cara kita memanfaatkan internet dan fasilitas yang kita miliki. Namun, jangan sampai lupa untuk tetap haus mencari kursus atau pelatihan secara tatap muka. Karena tidak dapat dipungkiri terdapat pelatihan yang lebih mudah dipahami dengan mengikutinya secara tatap muka dan praktik di lapangan secara langsung, misalnya pelatihan mengoperasikan *drone* untuk dokumentasi proyek secara *sky view*.

Demikian dari saya, karena keterbatasan 'ruang penulisan', silakan mengeksplorasi sendiri bagaimanakah cara memetik ilmu dan belajar secara efektif pada media-media yang saya sudah sebutkan dalam artikel ini.

Ingin tulisan kamu dimuat di WTON Magazine? Yuk kirim karya kamu ke email wtonmagz@wika-beton.co.id dengan menyertakan data diri nama lengkap, NIP, unit kerja, dan nomor kontak aktif. Dapatkan hadiah menarik dari WTON Magazine!



Mudahkan Harimu

Kumpulan artikel seputar *event*, hobi, serta kabar dari PPU.

Terus Berkontribusi untuk Bangsa

Rangkuman inovasi, program, dan penghargaan untuk WIKA Beton.



RUPSLB WIKA Beton Putuskan Posisi Komisaris Utama

WIKA Beton menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 pada Selasa (23/8) di WIKA Tower 2, Jakarta. Acara berlangsung secara tatap muka dan secara elektronik menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System KSEI* (sistem eASY KSEI). Dihadiri sebanyak 5.891.792.449 saham atau mewakili 67,60% dari 8.715.466.600 saham yang telah dikeluarkan Perseroan, rapat mengagendakan satu mata acara yakni Perubahan Pengurus Perseroan.

RUPSLB menyetujui mata acara tunggal untuk pengisian jabatan lowong pada posisi Komisaris Utama WIKA Beton yang sebelumnya dijabat oleh Mursyid, tetapi berakhir karena berpindah tugas sebagai Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pengisian jabatan lowong ini dilakukan dengan mengangkat Harum Akhmad Zuhdi sebagai Komisaris Utama.

Sehingga susunan Dewan Komisaris WIKA Beton berubah menjadi:

- Komisaris Utama : Harum Akhmad Zuhdi
- Komisaris : R. Permadi Mulajaya
- Komisaris : Harno Trimadi
- Komisaris Independen : Priyo Suprobo
- Komisaris Independen : Dadan Tri Yudianto

Berbekal pengalaman hingga 27 tahun di WIKA dan 2 tahun sebagai Direktur Operasi II WIKA, pengangkatan Harum Akhmad Zuhdi sebagai pengurus baru menumbuhkan optimisme WIKA Beton untuk kembali meraih masa kejayaannya seperti sebelum masa pandemi Covid-19 melanda tanah air.



WIKA KOBE Penuhi Kebutuhan Beton Pracetak Tunnel Segment pada Proyek MRT Jakarta CP-201 Fase 2A

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) kembali dipercaya untuk memenuhi kebutuhan beton pracetak *Tunnel Segment* Fase 2A CP-201. Upaya ini ditandai dengan seremoni pengiriman beton pracetak *Tunnel Segment* dari pabrik WIKA KOBE di Karawang yang dihadiri oleh Komisaris Utama WIKA KOBE Taufik Dwi Wibowo dan Direktur Utama WIKA KOBE Nopian Heryadi beserta jajaran pada pertengahan Juli lalu (18/7).

WIKA KOBE memproduksi sebanyak 2.647 ring. Produksi dimulai pada awal tahun 2021 dan direncanakan selesai pada awal tahun 2023. Hingga Juli 2022, progres produksi telah mencapai 85% atau sekitar 2.250 ring dari total 2.647 ring. Proyek Fase 2A MRT Jakarta CP-201 sendiri menghubungkan stasiun Bundaran HI sampai dengan stasiun Harmoni dengan total panjang jalur sekitar 5,8 km.



Kontribusi WIKA Kraton untuk Dukong Pembangunan IKN

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton), salah satu Anak Usaha WIKA Beton, turut andil memberikan kontribusi membangun Ibu Kota Nusantara (IKN) melalui penyediaan *Modular Median Mainframe*.

Modular Median Mainframe digunakan sebagai salah satu komponen untuk struktur hunian para pekerja konstruksi Proyek IKN di Kalimantan Timur. Sistem *modular* dapat digunakan untuk membangun rumah ataupun bangunan hanya dalam hitungan hari dan lebih efisien serta ramah lingkungan. *Modular Median Mainframe* akan dikirim ke IKN secara bertahap dan pengiriman perdananya telah dilaksanakan pada akhir September (27/9).



ULURAN TANGAN Tanggap Bencana Gempa Cianjur

Tanggap terhadap bencana alam gempa di Cianjur, Jawa Barat, WIKA Beton mengerahkan tim tanggap bencana dan menyerahkan sejumlah bantuan berupa makanan, selimut, pakaian hingga tenda pengungsian untuk para korban terdampak.

Kegiatan ini dimulai dengan seremoni yang dipimpin oleh Ahmad Fadli selaku Direktur Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko pada Jumat (25/11). Setidaknya, terdapat empat daerah yang dikunjungi oleh tim Tanggap Bencana WIKA Beton yakni Desa Limbangsari, Kampung Pasir Angin Gasol, Kampung Salaeurih, dan Desa Mekarsari. Harapannya, bantuan ini dapat meringankan beban yang dialami oleh para korban terdampak.



APRESIASI Olahan Limbah Batubara Mendapat Penghargaan CSR dari IDX Channel

Penghargaan untuk kategori '*Environmental Development Initiatives*' untuk Sumur Resapan Beton dari Limbah Batubara milik WIKA Beton pada Rabu (9/11) diperoleh dari Anugerah IDX Channel 2022. WIKA Beton mengusung sumur resapan beton yang salah satu komponennya adalah limbah batu bara yakni *fly ash*.

Pemanfaatan *fly ash* sebagai bahan campuran beton bernilai ekonomis karena menggunakan limbah yang sudah tidak terpakai lagi sebagai bahan baku. Hingga saat ini pabrik WIKA Beton yang melakukan inovasi bebas limbah menggunakan *fly ash* sudah mencapai 80%, dengan memanfaatkan setidaknya 9.000 ton limbah. WIKA Beton sebagai perusahaan beton pracetak terbesar di Indonesia berkomitmen mempertahankan kegiatan keberlanjutan melalui praktik bisnis yang juga fokus di bidang lingkungan.

Dua Penghargaan BUMN Branding & Marketing Award 2022

WIKA Beton meraih dua penghargaan dalam ajang 10th BUMN Branding & Marketing Award 2022 bertema "*Strong Brand Immunity to Stay Relevant*" di Jakarta pada hari Rabu (9/11).

Penghargaan tersebut di antaranya:

- "*The Best CMO BUMN Branding and Marketing*" kategori '*Personal Communication*' yang diberikan kepada Rija Judaswara selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan;
- "*Global Branding and Marketing*" kategori '*International Recognition*'.

Diraihnya dua penghargaan dari BUMN *Branding & Marketing Award 2022* ini menjadi salah satu bukti bahwa WTON memiliki posisi brand yang kuat di industri beton di Indonesia.



Borong 3 Penghargaan di Bidang Lingkungan dan Sosial di Ajang ENSIA 2022

WIKABETON memborong tiga penghargaan dalam ajang Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2022 yang diselenggarakan oleh PT Sucofindo pada awal September (7/9) di Semarang. Melalui tiga Pabrik Produk Beton (PPB), WIKABETON meraih penghargaan berikut:

- a. PPB Lampung meraih penghargaan Platinum kategori 3R Limbah Padat Non B3 dengan inovasi Ganjal Beton Bertulangan Bambu Sebagai Pengganti Kayu Bantalan Jalan Rel;
- b. PPB Majalengka meraih penghargaan Platinum kategori 3R Limbah Padat Non B3 dengan inovasi Proses Produksi PC Spun Pile Non Limbah; dan
- c. PPB Bogor meraih penghargaan Gold kategori Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran dengan inovasi Pemanfaatan air sisa produksi untuk pencucian alat dan fasilitas produksi.

Pencapaian ini WIKABETON peroleh berkat implementasi sistem manajemen dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, menjaga konsistensi mutu, mempertahankan keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan.



Satu-satunya Precaster Peraih Gold di SNI Award 2022

Untuk ketiga kalinya PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) berhasil meraih penghargaan di ajang prestisius nasional SNI Award 2022 yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada Rabu (30/11) pagi di Jakarta. WIKABETON memperoleh predikat Gold atas hasil seleksi ketat dewan juri atas penerapan standar mutu dan kualitas di lingkungan WTON.

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan dan organisasi yang menerapkan Standar Nasional Indonesia

(SNI) secara konsisten dengan kinerja unggul dan berkelanjutan. Direktur Teknik dan Produksi WIKABETON Sidiq Purnomo mengatakan bahwa selama ini WIKABETON selalu menjaga komitmen yang kuat dalam menerapkan standar mutu dan kualitas yang tinggi di setiap proses bisnis demi menghasilkan produk dan jasa yang mampu bersaing di pasar.

PELATIHAN

Pelatihan *Integrated GRC for Sustainable Business*

Di tahun 2022 ini WIKABETON memperoleh dua penghargaan dari ajang Top GRC Awards 2022 yakni 'TOP GRC Awards 2022 #4 Stars' dan 'The Most Committed GRC Leader 2022' untuk Kuntjara selaku Direktur Utama WIKABETON.

Namun, WIKABETON terus berupaya meningkatkan komitmennya pada praktik GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) melalui pelatihan "Integrated GRC for Sustainable Business" pada 21 September 2022. Pelatihan ini diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen dari seluruh unit kerja.

Harapannya, pemahaman dan praktik GRC yang baik di level manajemen ini tersampaikan ke setiap level pegawai dan menjadi budaya yang dipegang kuat serta kedepannya mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap performa bisnis WIKABETON.



Pelatihan *Drone* untuk Insan WIKABETON

Di WIKABETON, foto dan video udara dioperasikan dan dikendalikan oleh pilot drone menggunakan *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) atau *drone* agar dapat merepresentasikan kegiatan perusahaan di pabrik produk beton maupun proyek. Untuk itu, pilot drone dari seluruh unit kerja dibekali ilmu dan praktik pelatihan melalui Pelatihan dan Uji Kompetensi *Remote Pilot Certificate* di Bogor selama 4 hari pada 22–25 Agustus 2022.

Pada pelatihan ini, *pilot drone* tidak hanya belajar menghasilkan foto dan video yang berkualitas dan estetik, tetapi yang tak kalah penting juga mengikuti aturan atau regulasi yang berlaku di Indonesia.



Maksimal Latih Teknik dengan Sepak Bola Mini

Sesuai namanya, *mini soccer* memiliki semua keseruan sepak bola, dalam versi yang lebih kecil.

Sepak bola adalah salah satu olahraga paling digandrungi di seluruh dunia. Apalagi di tengah perhelatan Piala Dunia seperti baru-baru ini, bahkan mereka yang tidak terlalu memahaminya pun akan ikut terseret dalam euforia. Sepak bola juga mudah dimodifikasi dan menjadi cabang olahraga baru seperti futsal dan mini soccer alias sepak bola mini.

Mini soccer dimainkan oleh sekitar 7–9 orang pemain dalam setiap tim. Jika futsal biasanya dilakukan di dalam ruangan, mini soccer dimainkan di lapangan terbuka seperti sepak bola pada umumnya. Ukuran lapangan yang digunakan adalah 60 x 40 m, lebih besar dari lapangan futsal, tetapi lebih kecil dibandingkan lapangan sepak bola. Ukuran lapangan disesuaikan dengan kelompok usia pemain. Semakin rendah kategori umurnya, ukuran lapangan akan semakin kecil.

Teknik dasar dalam *mini soccer* hampir sama dengan sepak bola biasa, antara lain menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*shooting*). Walau begitu, *mini soccer* lebih menekankan pada penguasaan gerakan mengontrol dan mengumpan bola-bola pendek.

Mini soccer adalah materi wajib untuk setiap klub sepak bola dan penting untuk diterapkan di akademi sepak bola. *Football Association* (FA) juga merilis pedoman untuk permainan *mini soccer* yang tertuang dalam *The FA Football Development Programme Mini-Soccer Handbook*. Aturannya adalah sebagai berikut:

1. Lama pertandingan 2 x 20 menit dengan waktu

istirahat 10 menit.

2. Bola yang digunakan ukuran nomor 4.
3. Jumlah pemain dalam permainan adalah 7 lawan 7.
4. Pemain terdiri dari 7 pemain inti dan 3 pemain cadangan
5. Pergantian pemain bebas (tidak ditentukan jumlahnya).
6. Jika terjadi *draw* biasanya langsung diadakan tendangan penalti (tidak menggunakan perpanjangan waktu).
7. Kartu merah, kartu kuning, dan *offside* tidak diberlakukan. Pemain yang melanggar hanya akan diberi peringatan.

Sebagai alternatif dari sepak bola, *mini soccer* memiliki cukup banyak peminat karena hanya memerlukan lebih sedikit jumlah pemain. Di tengah pandemi hingga saat ini, *mini soccer* tetap menjadi pilihan. Dengan *mini soccer*, kamu bisa menjaga kesehatan, kebugaran, dan dengan demikian menjaga imun tubuh. Selain mendapatkan manfaat kesehatan, tentunya kamu sekaligus dapat tetap bergaul dengan teman-teman sambil menyalurkan hobi yang sama.

Insan WIKABETON juga memiliki komunitas *mini soccer*, lho! Berolahraga rutin juga membantu melepas penat setelah seharian beraktivitas. Hobi itu penting dan bisa membantu meningkatkan *work-life balance*. Selain membantu mengurangi rasa jenuh dan stres, *work-life balance* juga dapat membantu meningkatkan fokus dan performa saat bekerja karena kondisi fisik dan mental yang baik. Jika tertarik untuk bergabung, kamu bisa menghubungi bagian HC Kantor Pusat. Hobi apa yang membantu kamu menjaga *work-life balance*, Insan WIKABETON?

Yuk, Kenalan Dengan Dekarbonisasi!

Langkah kecil untuk dukung dekarbonisasi yang bisa dilakukan sekarang.

Oleh Andryanto, Supervisor GA & CSR



Akhir-akhir ini, Insan WIKA Beton pasti sering menemukan istilah ini: dekarbonisasi. Event G20 yang diselenggarakan pada November 2022 lalu juga membahas tentang upaya ini. Sampai ada kegiatan Presiden Jokowi dan sejumlah kepala negara bersama sama menanam pohon mangrove di Tahura, Bali.

By the way, ada yang tahu, kepala negara mana yang nggak kebagian cangkul? Kalau kamu tahu jawabannya, langsung email ke csr.wikabeton@gmail.com. Ada 3 hadiah menunggu untuk penjawab tercepat.

Lanjut! Menurut kamus Oxford, dekarbonisasi adalah “proses penggantian bahan bakar fosil dengan bahan bakar yang lebih ramah bagi lingkungan”. Dekarbonisasi dicapai dengan menerapkan teknologi dan sumber energi rendah karbon misalnya energi terbarukan, pertanian regeneratif, jaringan listrik, dan hidrogen.

Melansir dari *Plan A Earth*, secara definisi, dekarbonisasi adalah proses menghilangkan atau mengurangi semua emisi karbon buatan manusia, dengan tujuan untuk menghilangkannya dan mencapai nol emisi.

Sementara ekonomi dekarbonisasi atau ekonomi “rendah karbon” adalah konversi ke ekonomi menggunakan sumber energi rendah karbon, mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca yang dilepaskan di atmosfer. Oleh karena itu, penerapan dekarbonisasi pada ekonomi menargetkan industri paling intensif karbon di negara tertentu dan

menemukan solusi inovatif untuk mengurangi emisi karbon. Konsep dekarbonisasi muncul awalnya dari Perjanjian Iklim Paris 2015 (*Paris Agreement*). Perjanjian ini bermaksud untuk membatasi pemanasan global jauh di bawah 2°C di atas tingkat pra-industri dan mengejar upaya untuk membatasinya hingga 1,5°C. Untuk mencapai tujuan tersebut, negara-negara harus mengurangi emisi gas rumah kaca dengan cepat, mencapai netralitas karbon pada 2030 dan emisi nol bersih pada 2050. Di sinilah peran dekarbonisasi berjalan.

WIKA Beton pun memulai langkah dukungan upaya ini. Di beberapa unit, PPU sudah mulai beralih menggunakan sepeda motor listrik gesit untuk mendukung upaya ini. Begitu pula dengan kendaraan direksi yang beralih ke mobil listrik. Tidak hanya itu, penggunaan solar panel untuk penerangan dan kebutuhan listrik juga mulai diterapkan di pabrik ataupun kantor wilayah. WIKA Group juga sudah memproduksi AC yang sekaligus bisa menjadi pemanas air.



Di proses produksi, WIKA Beton bahkan sudah jauh melangkah. Penggunaan limbah batu bara, sudah digunakan sebagai campuran bahan produksi, termasuk di produk sumur resapan segmental. Iya, sumur ini membantu penyerapan air, sehingga merupakan jenis produk yang berkelanjutan dan sudah terpasang di 840 titik di DKI Jakarta. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi lho. IDX Awards memberi penghargaan dalam kategori *Environmental Development Initiatives* atas program Sumur Resapan Beton Hijau dari Limbah Batu Bara.

Tidak puas hanya dengan hal itu, Divisi RnD, mengembangkan pula produk beton pori atau lebih dikenal

dengan beton porous. Beton ini memiliki rongga dan kemampuan mengalirkan air. Sehingga di masa depan bisa menjadi solusi untuk jalur pedestrian, area taman bahkan jalan raya untuk tetap kering, serta membantu untuk penyerapan air ke dalam tanah. Teknologi WIKA BETON keren, kan?

Sekarang giliran kita selaku Insan WIKA Beton untuk berkontribusi. Daripada terus menunggu perubahan dan mengeluh tentang kondisi lingkungan, saatnya mulai beraksi! Yuk, cari tahu karena satu langkah kecilmu sangat berarti dan bisa memengaruhi lingkungan di sekitarmu. *Go green*, kehidupan berkelanjutan ada di tanganmu.

Yuk Bisa Yuk Langkah Kecil Dukung Dekarbonisasi





PPB Sumatra Utara, Pabrik WIKA Beton di Ujung Barat Indonesia

Menjawab kebutuhan beton pracetak.

Sebagai salah satu produsen beton pracetak terbesar di Asia Tenggara, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) menghasilkan beragam jenis produk beton pracetak bermutu tinggi. Pabrik Produk Beton (PPB) pun memiliki posisi penting sebagai salah satu inti proses bisnis WIKA Beton. Karenanya, lokasi pabrik yang tersebar di penjuru nusantara pun menjadi salah satu kekuatan WIKA Beton dalam menguasai *market share* beton pracetak tanah air.

Di wilayah paling barat Indonesia, WIKA Beton memiliki PPB Sumatra Utara yang telah berdiri sejak tahun 1987. Kala itu, WIKA Beton masih menjadi salah satu Divisi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sebagai salah satu pabrik tertua di WIKA Beton, PPB Sumatra Utara memulai kisahnya sebagai Pabrik Tiang Listrik untuk tender Proyek Power XVIII Asian Development Bank di Padang Sidempuan & Sibolga. Pada waktu itu pabrik dipimpin oleh manajer pertama, Gatot Eko Indarto.

Daftar manajer PPB Sumut yang pernah menjabat adalah sebagai berikut:

- Gatot Eko Indarto (1989-1993)
- Yuni Istanto 1993 - 1994
- Sofyan Gani 1994 - 1995

- Moch Muzaki 1995 -1998
- Wilfred A. Singkali 1998 - 1999
- Nopian Heryadi 1999 - 2002
- Raya Syirwani 2002 - 2012
- Ahmad Nawawi 2012 - 2018
- Suheryanto 2018 – 2020
- Hamdani 2020 - Sekarang

Seiring laju pertumbuhan ekonomi, pada tahun 1989 Pabrik Tiang Listrik Padang Sidempuan dipindahkan ke Binjai, tepatnya di Jalan Binjai KM 15,5 No. 1 Diski, Deli Serdang. Pada waktu itu, pabrik ini beroperasi dengan dukungan dua jalur produksi yang dimilikinya, yakni jalur produksi tiang listrik dan jalur produksi bantalan jalan rel.

Saat ini, PPB Sumatra Utara beroperasi dengan lima jalur produksi di atas lahan seluas 4,8 Ha untuk memenuhi kebutuhan pasar terutama di bagian barat Indonesia bagian barat di bawah pimpinan Hamdani selaku Manajer Pabrik.

Ragam produk yang dapat dihasilkan di PPB Sumatra Utara yakni *PC Spun Pile, PC Poles, Tiang Pancang Kotak, Tiang Pancang Segitiga, U-Ditch, PC Sleepers, PCI Girder, PCU Girder, Bulb Tee, PC Voided Slab, PC Double Tee, RC Pipe, Box Culvert, Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP), Flat Sheet Pile (FSP), Concrete Level Crossing (CLC)*, dan masih banyak lagi.

Produk yang dihasilkan PPB Sumatra Utara ini telah dipakai di berbagai proyek pembangunan infrastruktur nasional di antaranya Jalan Layang Kereta Api Kualanamu–Medan; Dermaga NPK Chemical; Jembatan Peureulak, Aceh; Jalan Tol Indrapura, Kisaran; Jalan Tol Binjai–Pangkalan Brandan; Peningkatan Jalan Kereta Api Kisaran–Mambang Muda; Jembatan Aek Tano Ponggol–Samosir; Proyek Pabrik PT Unilever Oleo Chemical; dan Fasilitas Pabrik Apical Group, Dumai.

Dua Mobile Plant dari PPB Sumatra

Pertumbuhan infrastruktur yang cukup masif di Pulau Sumatra kemudian mendorong peningkatan kebutuhan produk beton pracetak untuk beberapa proyek. Melihat situasi tersebut, WIKA Beton menambahkan 2 (dua) *mobile plant* di bawah koordinasi PPB Sumatra Utara, yakni *Mobile Plant* Tembung (Kualanamu) dan *Mobile Plant* Bangkinang.

Mobile Plant Kualanamu berdiri di atas lahan seluas 4 Ha dengan 1 jalur produksi yang mampu menghasilkan produk *Box Girder, Pier Precast, U-Ditch, L-Shape*, dan Parapet. Pada awalnya hasil produksi *Mobile Plant* Tembung (Kualanamu) digunakan secara khusus untuk menunjang pembangunan Jalan Layang Kereta Api (JLKA) Kualanamu–Medan, namun setelah proyek selesai *Mobile Plant* Tembung kemudian dimanfaatkan untuk menghasilkan produk lainnya seperti *U-Ditch* dan *Bulb tee* hingga saat ini.

Sementara itu, *Mobile Plant* Bangkinang berdiri di atas lahan seluas 4,8 Ha dan memiliki 2 jalur produksi yang mampu menghasilkan produk *PCI Girder, Median Concrete Barrier (MCB)*, dan *U-Ditch*. Untuk saat ini, *mobile plant* Bangkinang sepenuhnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan produk beton pracetak pada proyek Jalan Tol Bangkinang–Pangkalan.

Ke depannya, WIKA Beton melalui PPB Sumatra Utara berharap tetap dapat berkontribusi aktif dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur, terutama di area barat Indonesia. **(Ridho & Shodri)**



PT Wijaya Karya Beton Tbk
dengan bangga mempersembahkan



FILOSOFI LOGO

- 5 Lingkaran menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Tata Kelola menggunakan 5 Prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Semuanya menggambarkan keselarasan dan bergerak harmoni dalam bingkai GCG.
- 3 bundaran kecil menggambarkan 3 Organ Inti Perusahaan yang merupakan kunci penggerak pelaksanaan Tata Kelola GCG, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.

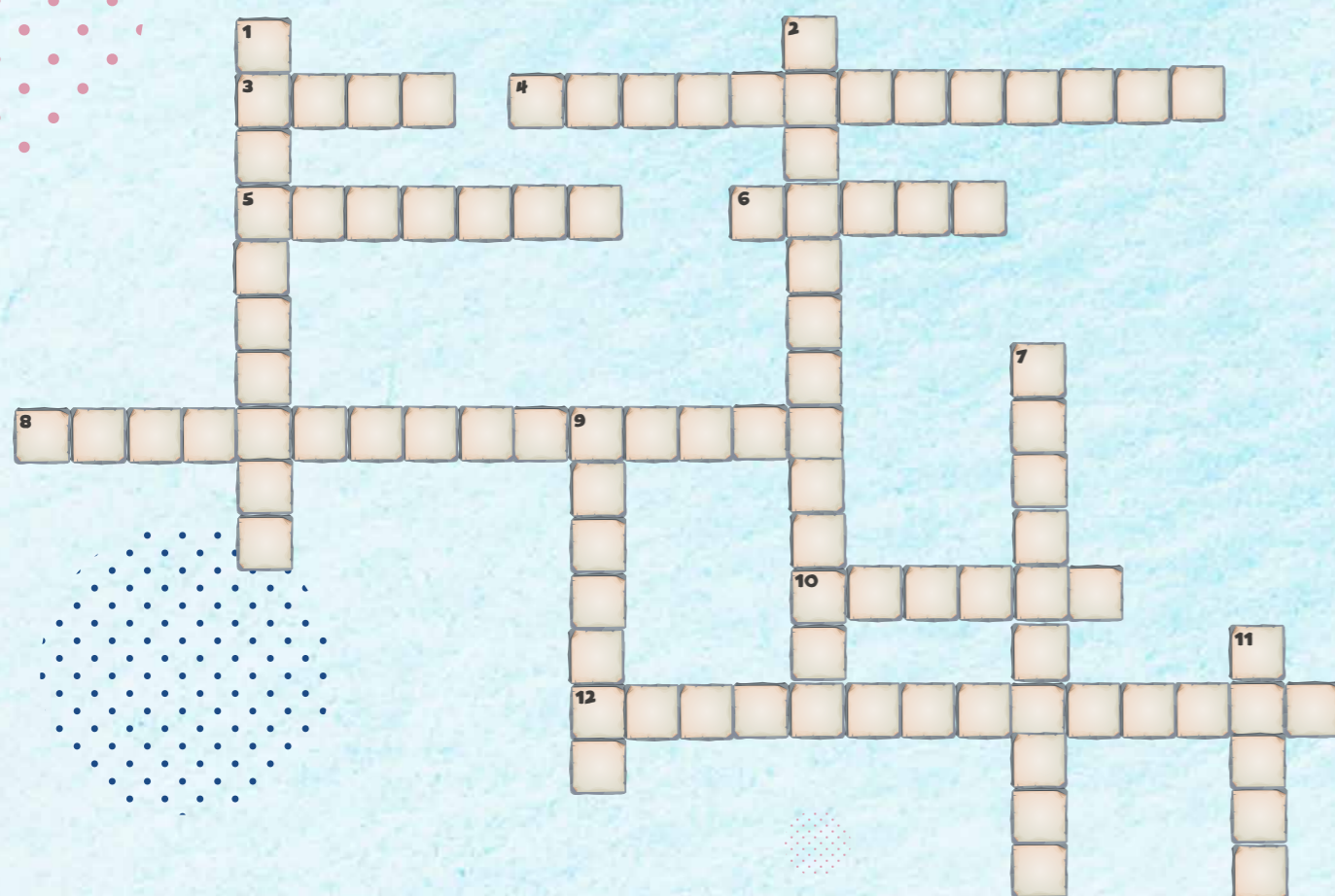
FILOSOFI WARNA

-  Nilai-nilai yang menjadi pedoman bertingkah laku (digambarkan dengan dua lingkaran **MERAH** khas WTON).
-  Warna **KUNING** menggambarkan **Komitmen** dari para pemimpin organisasi dan anggotanya dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.
-  Warna **BIRU** menggambarkan **Semangat** untuk terus berkembang.
-  Warna **HIJAU** menggambarkan **Konsisten** dalam menjalankan semua kegiatan operasional perusahaan.

Teka-Teki Silang

Kirim jawaban beserta data diri berupa nama lengkap, NIP, Unit Kerja, dan nomor kontak ke alamat email wtonmagz@wika-beton.co.id paling lambat **13 Januari 2023**. Dua (2) pemenang beruntung akan mendapatkan jaket dari tim WTON Magazine.

WTON



Mendatar

- Nama sungai yang membentang di bawah Jembatan Kretek II.
- Teknologi augmented reality (AR) di WIKA Beton.
- Kriteria kelima dalam metode credit scoring 7P.
- Merk soil stabilizer yang banyak digunakan.
- Lokasi awal PPB Sumatra Utara.
- Nama tengah Komisaris Utama WIKA Beton yang baru diangkat pada Agustus 2022.
- Salah satu negara yang mungkin terkena dampak resesi di 2023.

Menurun

- GRC; Governance, Risk, and C...
- Proses penggantian bahan bakar fosil dengan bahan bakar yang lebih ramah bagi lingkungan.
- Undang-Undang yang mengatur perubahan peraturan untuk memperbaiki iklim investasi dan mewujudkan kepastian hukum.
- Sistem yang dapat digun untuk melakukan konstruksi dengan lebih efisien dan ramah lingkungan, salah satunya digunakan di Ibu Kota Nusantara.
- Tim QCC PPB Lampung Selatan yang mendapat predikat Gold dalam lomba QCC Internasional.



Selamat

Tahun Baru 2023

Dengan asa dan semangat baru, kerahkan energi
untuk memulihkan dan membangun negeri.

